

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DALAM MENGGUNAKAN
APLIKASI ABSENSI SIABON DI DINAS KOPERASI DAN UKM
PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN METODE *END USER
COMPUTING SATISFACTION (EUCS)***

S K R I P S I



**TEGUH SETYA NUGRAHA
F1E119121**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyetakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jambi, September 2023

Yang menyatakan,

Teguh Setya Nugraha

F1E119121

**ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DALAM
MENGUNAKAN APLIKASI ABSENSI SIABON DI DINAS
KOPERASI DAN UKM PROVINSI JAMBI
MENGUNAKAN METODE *END USER COMPUTING
SATISFACTION (EUCS)***

S K R I P S I

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada
Program Studi Sistem Informasi



**TEGUH SETYA NUGRAHA
F1E119121**

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI
2023**

PENGESAHAN

PENGESAHAN

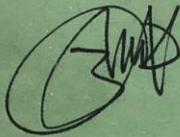
Skripsi dengan judul **ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI ABSENSI SIABON DI DINAS KOPERASI DAN UKM PROVINSI JAMBI MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)** yang disusun oleh **TEGUH SETYA NUGRAHA, NIM : F1E119121** telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 24 Oktober 2023 dan dinyatakan lulus.

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Benedika Ferdian Hutabarat, S.Komp., M.Kom.
Sekretaris : Dewi Lestari, S.Kom., M.S.I.
Anggota : 1. Dedy Setiawan, S.Kom., M.IT.
2. Daniel Arsa, S.Kom, M.S.I
3. Zainil Abidin, S.T., M.Eng.

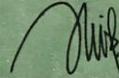
Disetujui:

Pembimbing Utama



Benedika Ferdian Hutabarat, S.Komp., M.Kom.
NIP.198702022019031007

Pembimbing Pendamping



Dewi Lestari, S.Kom., M.S.I.
NIP.198410092019032014

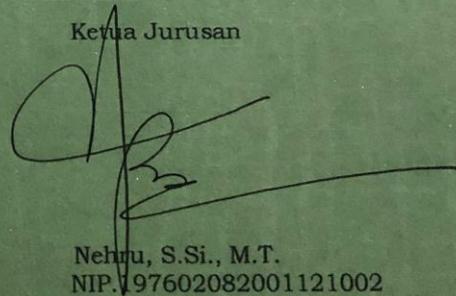
Diketahui:

Dekan



Drs. Uti Marzal, M.Sc., D.I.T.
NIP.196806021993031004

Ketua Jurusan



Nehru, S.Si., M.T.
NIP.197602082001121002

RINGKASAN

SIABON (Sistem Absensi Online) merupakan sebuah platform aplikasi yang berfungsi sebagai pencatat presensi pegawai (mobile attendance) dengan fitur yang memungkinkan pegawai dapat melakukan pencatatan kehadiran kerja menggunakan smartphone sekaligus memberikan kemudahan pada sisi badan kepegawaian untuk memantau jam kerja pegawai. Aplikasi SIABON menghadirkan fitur validasi seperti global positioning system (GPS) untuk mendeteksi lokasi absensi pegawai dan fitur pengenalan wajah (face recognition) sehingga proses absensi dapat dilakukan lebih akurat dan higienis. Aplikasi absensi online SIABON terintegrasi demi perbaikan kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN melalui aplikasi handphone. Aplikasi ini digunakan oleh semua pegawai daerah di Provinsi Jambi sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui analisis kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIABON di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi menggunakan *Metode End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan memasukkan lima variabel independen terdiri atas isi, keakuratan, bentuk, kemudahan dan ketepatan waktu, serta satu variabel dependen yaitu kepuasan pelanggan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peneliti mendapati 2 hipotesis yang diterima dan dianggap memenuhi kepuasan pengguna, yaitu variabel kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan belajar dengan $\text{sig} < 0.05$ yaitu (0.001), dan variabel format berpengaruh terhadap kepuasan belajar dengan $\text{sig} < 0.05$ yaitu (0.025). Peneliti mendapati 3 hipotesis ditolak pada penelitian ini dianggap tidak memenuhi kepuasan pengguna, yaitu variabel isi tidak berpengaruh terhadap kepuasan belajar dengan $\text{sig} > 0.05$ yaitu (0.947), variabel keakuratan tidak berpengaruh terhadap kepuasan belajar dengan $\text{sig} > 0.05$ yaitu (0.183), dan variabel ketepatan waktu tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan $\text{sig} > 0.05$ yaitu (0.727).

Hal itu dapat diartikan bahwa aplikasi SIABON hanya memenuhi tingkat kepuasan dari segi kemudahan dan format. Oleh karena itu diharapkan pengembang sistem dapat mengoptimalkan aplikasi dari segi isi, keakuratan, dan ketepatan waktunya

RIWAYAT HIDUP



Teguh Setya Nugraha, lahir di Jambi, pada tanggal 31 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Harwin Bantir dan Rina Kastori. Penulis telah menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDIT Nurul Ilmi Jambi, Tahun 2006-2012, Pendidikan Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan, Tahun 2012-2015, Pendidikan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta Selatan, Tahun 2015-2018.

Pada tahun 2019, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Jambi, Program Strata Satu (S1) dan tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Elektro dan Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, melalui jalur Mandiri/SMMPTN Barat.

Selama menempuh pendidikan di jenjang S1, penulis cukup aktif dalam bidang akademik maupun organisasi internal dan eksternal. Selain mengikuti kegiatan magang di Perusahaan PT. Siginjai Sakti (PERSERODA), Penulis juga aktif mengikuti kegiatan seminar-seminar baik tingkat jurusan, regional dan Universitas Jambi

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan anugerah dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sistem Informasi.

Disadari sangatlah sulit bagi pemula untuk menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang istimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Harwin Bantir dan Ibunda Rina Kastori, beserta seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Kemudian dengan segala hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Benedika Ferdian Hutabarat, S.Komp., M.Kom. dan Ibu Dewi Lestari, S.Kom., M.S.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu, waktu dan motivasi dalam proses penyelesaian studi dan skripsi dengan sebaik-baiknya. Selain itu, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D., Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Drs. Jefri Marzal, M.Sc., D.I.T., Selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
3. Bapak Nehru, S.Si., M.T., Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro dan Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi.
4. Bapak Edi Saputra, S.T., M.Sc., Selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.
5. Ibu Reni Aryani, S.Kom., M.S.I., Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Sistem Informasi yang telah banyak berjasa memberikan segenap ilmunya.
7. Bapak Hamdan, S.H., M.Si, Selaku Kepala Dinas Koperasi UKM Jambi beserta staff dan jajarannya yang mengizinkan saya melakukan penelitian di kantor Dinas Koperasidan UKM Provinsi Jambi.
8. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi dan rekan mahasiswa/i Sistem Informasi 2019 yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Kepada Vinni Arista yang telah menyemangati dan membantu dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, keluh kesah, canda tawa, kebersamaan, dan untuk setiap momen berharga yang dilalui semasa perkuliahan.
10. Seluruh sahabat terbaik yang tidak bisa sebutkan satu persatu telah banyak membantu memberikan dukungan dan motivasi giat untuk menyelesaikan skripsi ini

Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan selama proses pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas bantuan, dukungan, dan kerjasama yang telah diberikan kepada penulis semoga menjadi amal baik disisi Allah SWT. dan semoga proses yang telah dilalui bersama selama ini dapat menjadi berkah dan jalan menuju kesuksesan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat dan ilmu yang ada di dalamnya dapat semakin berkembang dimasa yang akan datang.

Jambi, September 2023

Penulis

Teguh Setya Nugraha

F1E119121

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Batasan Masalah	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Analisis.....	6
2.2 Kepuasan Pengguna.....	7
2.3 Konsep Data Sistem Informasi.....	9
2.4 Absensi.....	10
2.5 Aplikasi Mobile.....	11
2.6 Aplikasi SIABON	12
2.7 EUCS (End User Computing Satisfaction)	14
2.8. Hipotesis.....	16
2.9 Model Penelitian.....	17
2.10. Penelitian Terdahulu	18
III. METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	20
3.3 Desain Penelitian	20
3.4. Tahapan Penelitian	21
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	26
3.7 Uji Instrumen Penelitian.....	28
3.8 Teknik Analisis Data	30

IV. HASIL PENELITIAN	35
4.1 Menentukan Sampel	35
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	35
4.3 Hasil Uji Instrumen.....	37
4.4 Hasil Analisis Data.....	39
4.4 Pembahasan Hasil Penelti	45
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2. Operasional Variabel	27
Tabel 3. Validitas Instrumen	30
Tabel 4. Reliabilitas Instrumen	31
Tabel 5. Karakteristik Jenis Kelamin Responden	32
Tabel 6. Karakteristik Usia Responden	33
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen	34
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	35
Tabel 9. Statistik Deskriptif	40
Tabel 10. Uji Normalitas	41
Tabel 11. Linearitas	42
Tabel 12. Hasil Uji Multikoleniaritas	42
Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas	43
Tabel 14. Hasil Uji Parsial	44
Tabel 15. Uji Simultan (Uji F)	45
Tabel 16. Koefisien Determinasi (R ²)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Tampilan Aplikasi SIABON	12
Gambar 2 : Model EUCS	14
Gambar 3 : Model Penelitian	17
Gambar 4 : Kerangka Kerja Penelitian	23
Gambar 5 : Chart Jenis Kelamin Responden	32
Gambar 6 : Chart Rentang Usia Responden	33
Gambar 7 : Grafik Normal P;pilot	41
Gambar 8 : Grafik Scatterplot	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Peneliti.....	49
Lampiran 2 : Tampilan Aplikasi SIABON.....	49
Lampiran 3 : Surat Izin Peneltian	51
Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian	52
Lampiran 5 : Tabel Penentuan R tabel.....	51
Lampiran 6 : Angket Penelitian.....	52
Lampiran 7 : Meter Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas	57
Lampiran 8 : Meter Tabel Hasil Penelitian.....	58
Lampiran 9 : Karakteristik Responden.....	61
Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas	61
Lampiran 11 : Hasil Uji Reliabilitas	64
Lampiran 12 : Tabel Frekuensi.....	66
Lampiran 13 : Hasil Analisis Regresi	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang IT yang semakin maju dan berkembang seiring dengan kebutuhan pengguna untuk memperoleh suatu karya atau inovasi maksimal serta memperoleh kemudahan dalam berbagai aktivitas untuk mencapai suatu tujuan (Kaiser & Prange, 2004). Perkembangan teknologi tidak hanya merambah pada bidang teknologi saja, tetapi sudah merambah ke semua bidang. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi adalah bidang perkantoran dan pemerintahan. Seperti yang kita tahu bahwa sistem informasi atau teknologi informasi memiliki peran penting dalam sebuah organisasi, yaitu mendukung proses bisnis dan operasi, mendukung pengambilan keputusan oleh pegawai dan manajer, dan mendukung strategi untuk keunggulan (O'Brien & Marakas, 2007:2). Hal ini didukung dengan pernyataan Suzanto & Sidartha (2015) yang menyatakan bahwa pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi dalam menyajikan kebutuhan informasi yang cepat, handal dan akurat sangat diperlukan.

Setiap institusi sekarang ini sudah didukung oleh sistem informasi untuk memudahkan kegiatan. Sistem yang banyak dilakukan di sebuah institusi terutama perkantoran, diantaranya sistem pelayanan, jaringan, dan lain sebagainya). Pemanfaatan sistem di suatu institusi sudah menjadi umum. Sistem sudah menjadi salah satu prasarana untuk mendukung semua proses yang terjadi mulai dari administrasi sampai kegiatan. Ketersediaan sistem sudah merupakan hal mutlak dan harus ada. Saat ini untuk sebuah institusi kehadirannya sangat membantu.

Pemerintah Provinsi Jambi belakangan ini terus menggenjot tingkat disiplin bagi ASN & pegawai pemerintahan. Salah satu inovasi yang diambil oleh Pemprov Jambi adalah menerapkan SIABON absensi dengan lokasi sistem wajah berbasis teknologi informasi (TI) (Ariansyah, 2022). Sistem absensi tersebut diuji coba tahun 2020 lalu Ketika pandemic COVID-19 hingga saat ini diterapkan untuk seluruh pegawai dan ASN Pemprov Jambi. Sistem absensi SIABON dibangun dengan teknologi canggih dimana pengguna yang akan mengabsen diri tinggal berdiri di depan layar handphone dan menyalakan GPS kemudian proses absensi dapat diselesaikan. Dengan diterapkannya sistem absensi SIABON di Pemerintahan Provinsi Jambi, kini pegawai tidak lagi mengabsen secara konvensional atau manual dengan menuliskan tanda tangan di atas kertas atau pun menggunakan fingerprint.

Demikian pula dengan Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi yang menggunakan aplikasi SIABON. Menurut Kadis Koperasi dan UKM Provinsi Jambi Sardaini (2022) Dengan perkembangan teknologi informasi yang kian pesat, Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi diharapkan mampu menyesuaikan dan memaksimalkan potensi dalam upaya membawa terhadap perubahan yang semakin maju. Oleh karena itu Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi telah menggunakan teknologi dalam berbagai kegiatan perusahaan termasuk dalam pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Saat ini berbagai kegiatan pengelolaan pegawai Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi salah satunya adalah pelaporan daftar hadir yang dialihkan dari pemindai sidik jari (fingerprint) ke aplikasi mobile. Adanya peralihan sistem ini memiliki alasan yang jelas yaitu Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi sadar adanya potensi penularan COVID19 melalui pemakaian mesin fingerprint bersama-sama.

Selain itu, Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi menginginkan sistem pelaporan kehadiran pegawai yang lebih detail seperti pelaporan koordinat lokasi, uraian kegiatan dan dokumentasi sehingga data pelaporan kehadiran pegawai ini dapat membantu penilaian kinerja. Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi mengharapkan perubahan ini mampu memudahkan absensi para pegawai terutama bagi mereka yang tidak bertugas didalam kantor. Sistem pelaporan kehadiran yang dialihkan dari pemindai sidik jari (fingerprint) ke aplikasi mobile SIABON turut memengaruhi pengelolaan data sumber daya manusia. Data kehadiran telah terkoneksi dengan data kepegawaian lainnya yaitu penggajian, cuti, pelatihan dan informasi personal pegawai sehingga data kepegawaian Dinas Pemerintahan Koperasi dan UKM Provinsi Jambi telah terkomputerisasi. Data kepegawaian yang telah terkomputerisasi dalam suatu sistem mempercepat proses pengumpulan informasi sehingga memudahkan pengambilan data (Sardaini, 2022).

Penelitian ini memfokuskan pada Aplikasi SIABON yang merupakan aplikasi mobile milik Pemerintah Provinsi Jambi untuk mencatat kehadiran pegawai. Secara umum aplikasi ini dibuat untuk para pegawai Pemerintah Provinsi Jambi dalam melaporkan kehadiran secara terperinci karena didalamnya memuat laporan pendukung seperti koordinat lokasi, uraian kegiatan, dokumentasi dan lain-lain. Pada dasarnya aplikasi ini dibuat untuk meningkatkan kepraktisan dan kemudahan bagi para pegawainya (Johansyah, 2021). Tetapi belum diketahui secara pasti apakah aplikasi SIABON sesuai dengan yang diharapkan dan apakah pegawai benar-benar merasakan kepuasan aplikasi tersebut. Untuk itu perlu dilakukan sebuah penelitian tentang kepuasan pengguna teknologi tersebut

sehingga hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi. Namun setelah peneliti melakukan pengamatan langsung tentang sistem dengan beberapa pengguna sistem absensi SIABON di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, para pegawai masih belum merasa puas terhadap aplikasi SIABON, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara dengan beberapa pegawai yang belum merasakan kepuasan terhadap aplikasi SIABON. Sebagian besar pegawai menyatakan bahwa penggunaan sistem ini susah digunakan. Selain itu juga para pegawai mengeluh sistem sering mengalami gangguan, sistem absensi akan mengalami error dan memerlukan waktu yang lebih untuk melakukan absensi apalagi di jam masuk kantor 7:15 dan jam pulang kantor 4:15 sehingga pegawai yang telah datang pun tercatat terlambat di aplikasi SIABON, dan ketidakakuratan titik lokasi aplikasi saat melakukan absensi, misalnya pegawai telah berada dikantor tapi pada aplikasi SIABON tidak bisa melakukan absensi karna jarak keberadaan diluar kantor.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, sistem ini masih perlu diteliti tingkat kepuasannya. Penelitian dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan teori dan model. Salah satu model untuk memprediksi dan menjelaskan kepuasan penggunaan teknologi komputer adalah *end user computing satisfaction (EUCS)*. Metode EUCS dipilih karena mampu memberikan penjelasan yang akurat dan sederhana untuk memprediksi kepuasan pengguna terhadap suatu aplikasi. Rini (2019) menyebutkan, model EUCS merupakan salah satu model yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi dan telah terbukti menjadi model teoritis yang sangat berguna dalam membantu memahami dan menjelaskan perilaku pemakai dalam implementasi sistem informasi.

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Prasetya & Harjanto, 2020)). Definisi *End User Computing Satisfaction* dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut (Dalimunthe & Ismiati, 2016)). Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh pada tahun 1988 dimana keduanya menekankan pada kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari lima buah perspektif/dimensi yakni, isi (content), keakuratan (accuracy), bentuk (format), kemudahan penggunaan (ease of use), dan ketepatan waktu (timeliness).

Kepuasan pengguna merupakan sikap positif terhadap sistem layanan aplikasi SIABON karena adanya keselarasan antara apa yang diharapkan dengan kenyataan. Setiap pengguna memiliki tingkat kepuasan masing-masing yang berbeda-beda. Semakin banyak aspek yang memenuhi keinginan maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Apabila para pegawai merasakan puas maka akan menghasilkan sikap positif dan sebaliknya apabila pegawai merasakan belum puas maka akan menimbulkan sikap negatif yang bisa saja menceritakan pengalaman buruk atau baiknya kepada orang lain. Pegawai sebagai pengguna tentunya mengharapkan kepuasan yang maksimal dari setiap layanan yang ada di kantor Pemerintahan Daerah yang dapat menunjang kinerja. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu dilakukannya penelitian ini untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi SIABON dengan metode EUCS. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka diangkatlah topik penelitian dengan judul **“Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Absensi Siabon di Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jambi Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (Eucs)*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dikaji lebih lanjut adalah:

1. Apakah variabel isi (Content) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
2. Apakah variabel keakuratan (Accuracy) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
3. Apakah variabel format berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
4. Apakah variabel kemudahan penggunaan (Ease Of Use) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
5. Apakah variabel ketepatan waktu (Timeline) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel isi (Content) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel keakuratan (Accuracy) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel Format berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
4. Untuk mengetahui pengaruh variabel kemudahan penggunaan (Ease Of Use) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?
5. Untuk mengetahui pengaruh variabel ketepatan waktu (Timeline) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini hanya dikonsentrasikan pada:

1. Penelitian dilakukan pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi
2. Responden pada penelitian ini adalah pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi
3. Evaluasi menggunakan metode EUCS yang bertujuan untuk melakukan analisis kepuasan pengguna aplikasi SIABON

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor tertentu yang memengaruhi kepuasan penggunaan aplikasi SIABON oleh pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jambi dengan pendekatan *End User Computing Satisfaction (Eucs)*

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, Sebagai wadah dalam mempraktikkan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah.
- b. Bagi institusi, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran bagi Diskominfo Provinsi Jambi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kualitas layanan SIABON.
- c. Bagi bidang ilmu pengetahuan, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk studi-studi serupa di masa yang akan datang yang akan diteliti oleh peneliti selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis

Pengertian analisis dalam kamus Bahasa Indonesia adalah Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab) dimana penguraian suatu pokok atau berbagai bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Menurut Dwi Prastowo analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2015:154), analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Objek yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda. Spradley dalam (Sugiyono, 2015:147) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan.

The Liang Gie (1998:26) mengemukakan analisis adalah segenap rangkaian perubahan pikiran yang menelaah sesuatu secara mendalam terutama mempelajari bagian-bagian dari suatu kebulatan untuk mengetahui ciri-ciri masing-masing bagian, hubungannya satu sama lain dan peranannya dalam keseluruhan yang bulat itu. Selanjutnya Komaruddin (2014:31) mengemukakan Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, sehingga dapat mengenal tandatanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan. Menurut Handoko (2011:24) analisis secara sistematis adalah mengumpulkan, mengevaluasi dan mengorganisasi informasi tentang sesuatu pekerjaan-pekerjaan

Berdasarkan pengertian analisis yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah bukan hanya sekedar penelusuran atau penyelidikan, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh dengan menggunakan pemikiran yang kritis untuk

memperoleh kesimpulan dari apa yang ditaksir. Selain itu, maka analisis menyangkut beberapa unsur pokok antara lain sebagai berikut:

1. Analisis merupakan suatu perbuatan atau rangkaian perbuatan yang didasari pikiran yang logis mengenai suatu hal yang ingin diketahui.
2. Mempelajari bagian pembagian secara rinci dan cermat sehingga apa yang ingin diketahui menjadi gambaran yang utuh dan jelas.
3. Ada tujuan yang ingin dicapai yaitu pemahaman yang tepat terhadap sebuah objek kajian.

2.2 Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah hasil dari proses perbandingan antara kinerja yang dirasakan dan harapan yang diinginkan (Prasetya & Harjanto, 2020). Jika harapan dari pengguna suatu sistem ataupun aplikasi tersebut telah tercapai maka timbul keinginan untuk melakukan transaksi secara berulang dan juga akan menimbulkan sifat kesetiaan untuk menggunakan sistem secara berulang. Kepuasan pengguna termasuk hal yang paling penting dan utama dalam menjalankan sebuah bisnis usaha. Menurut pernyataan W. H. Delone and E. R. McLean (1992:20) mengungkapkan bahwa pengukuran kepuasan pengguna yang memiliki tingkat validitas yang tinggi mengartikan bahwa tingkat keberhasilan suatu sistem juga tinggi maka dapat diartikan bahwa sistem tersebut dapat dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pengguna.

Menurut Kotler dan Keller (Tjiptono, 2014: 369-370), mengemukakan 4 metode untuk mengukur kepuasan pengguna, yaitu:

1. Sistem keluhan dan saran

Sebuah perusahaan yang berfokus pada pelanggan mempermudah pelanggannya untuk memberikan saran, pendapat dan keluhan mereka. Media yang digunakan meliputi kotak saran yang di letakkan di tempat-tempat strategis, menyediakan kartu komentar, saluran telepon khusus dan sebagainya. Tetapi karena metode ini cenderung pasif, maka sulit mendapatkan gambaran lengkap mengenai kepuasan dan tidak kepuasan pelanggan. Tidak semua pelanggan yang tidak puas lantas akan menyampaikan keluhannya. Bisa saja mereka langsung beralih ke perusahaan lain dan tidak akan menjadi pelanggan perusahaan tersebut lagi.

2. Survei kepuasan pelanggan

Umumnya banyak penelitian mengenai kepuasan pelanggan di lakukan dengan menggunakan metode survei baik melalui pos, telepon maupun wawancara pribadi. Pengukuran kepuasan pelanggan melalui metode ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya:

- a. Directly Reported Satisfaction Pengukuran dilakukan secara langsung melalui pertanyaan.
- b. Derived Dissatisfaction Pertanyaan yang di ajukan menyangkut 2 hal utama, yaitu besarnya harapan pelanggan terhadap atribut tertentu dan besarnya kinerja yang telah mereka rasakan atau terima.
- c. Problem Analysis Pelanggan yang dijadikan responden, diminta untuk mengungkapkan 2 hal pokok yaitu: masalah-masalah yang mereka hadapi berkaitan dengan penawaran dari manajemen perusahaan dan saran-saran untuk melakukan perbaikan.
- d. Importance-Performance Analysis Dalam tehnik ini responden diminta meranking berbagai elemen dari penawaran berdasarkan derajat pentingnya setiap elemen tersebut. Selain itu juga, responden diminta meranking seberapa baik kinerja perusahaan dalam masing-masing elemen tersebut.

3. Ghost Shopping

Metode ini dilaksanakan dengan cara mempekerjakan beberapa orang (ghost shopper) untuk berperan atau bersikap sebagai pelanggan potensial produk perusahaan dan pesaing. Lalu ghost shopper menyampaikan temuan-temuannya mengenai kekuatan dan kelemahan produk perusahaan pesaing berdasarkan pengalaman mereka dalam pembelian produk-produk tersebut. Selain itu para ghost shopper juga datang melihat langsung bagaimana karyawan berinteraksi dan memperlakukan para pelanggannya. Tentunya karyawan tidak boleh tahu kalau atasannya baru melakukan penilaian akan menjadi bias.

4. Lost customer analysis

Pihak perusahaan berusaha menghubungi para pelanggannya yang sudah berhenti menjadi pelanggan atau beralih ke perusahaan lain. Yang diharapkan adalah memperoleh informasi bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan selanjutnya dalam rangka meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Menurut Tjiptono (2014:371), kepuasan pelanggan telah menjelma menjadi kewajiban bagi setiap organisasi bisnis, peneliti pemasaran, eksekutif bisnis, bahkan politisi. Kualitas jasa yang unggul dan konsisten dapat menumbuhkan kepuasan konsumen dan akan memberikan berbagai manfaat seperti:

1. Berdampak positif pada loyalitas pelanggan
2. Berpotensi menjadi sumber pendapatan masa depan (terutama melalui pembelian ulang, cross-selling, dan up-selling).

3. Menekan biaya transaksi pelanggan di masa depan (terutama biaya komunikasi pemasaran, penjualan, dan layanan pelanggan).
4. Menekan volatilitas dan risiko berkenaan dengan prediksi aliran kas masa depan.
5. Meningkatkan toleransi harga (terutama kesediaan pelanggan untuk membayar harga premium dan pelanggan cenderung tidak mudah tergoda untuk beralih pemasok).
6. Rekomendasi gethok tular positif.
7. Pelanggan cenderung lebih reseptif terhadap product-line extensions, brand extensions, dan new add-on services yang ditawarkan perusahaan.
8. Meningkatkan bargaining power relatif perusahaan terhadap jaringan pemasok, mitra bisnis, dan saluran distribusi

2.3 Konsep Data Sistem Informasi

Sistem adalah “Jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sistem juga merupakan kumpulan elemen- elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditunjukkan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu”. (Gunawan, Rahadian and Purwanti, 2019:36). Dengan demikian, secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling terorganisir, saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya, dan bermanfaat dalam mengambil sebuah keputusan (Gunawan, Rahadian, dan Purwanti, 2019). Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang (Sutanta, 2011:23). Jadi, informasi adalah data yang telah diolah untuk menghasilkan suatu output, hasil tersebut bermanfaat bagi penerimanya di masa sekarang maupun di masa yang akan datang untuk membantu dalam pembuatan keputusan.

Sistem informasi adalah sesuatu yang berhubungan dalam mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan

mendistribusikan informasi untuk pendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi itu system (Ramen, Simamarta, dan Rahma 2022:6). Sistem Informasi adalah suatu sistem yang tujuannya menghasilkan informasi. Sebagai suatu sistem, untuk dapat memahami sistem informasi, akan lebih baik jika konsep dari sistem itu dipahami terlebih dahulu. Demikian juga sebagai sistem penghasil informasi, maka konsep informasi perlu dipahami terlebih dahulu (Andriani, Ridarmin and Kurniawan, 2018). Sistem informasi adalah gabungan dari manusia, alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai internal dan eksternal dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat (Daranatha, 2009:45).

Menurut Hall dalam (Kadir, 2014:64), sistem informasi merupakan rangkaian prosedur formal di mana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada penggunanya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling bekerjasama untuk memproses data menjadi sebuah informasi untuk mendukung pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Menurut O'Brien (2005:10), terdapat tiga peran utama sistem informasi dalam bisnis, yaitu:

1. Mendukung Proses Bisnis dan Operasional
Mulai dari akuntansi sampai dengan penelusuran pesanan pelanggan, sistem informasi menyediakan dukungan bagi manajemen dalam operasi atau kegiatan bisnis sehari-hari.
2. Mendukung Pengambilan Keputusan
Sistem informasi akan membantu para manajer membuat keputusan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih bermakna.
3. Mendukung Strategi Untuk Keunggulan Kompetitif
Sistem informasi yang dirancang untuk membantu pencapaian sasaran strategis perusahaan dapat menciptakan keunggulan bersaing di pasar.

2.4 Absensi

Kehadiran Menurut Gunawan, Rahadian dan Purwanti (2019) absensi adalah suatu pendataan kehadiran, bagian dari pelaporan aktifitas suatu institusi, atau komponen institusi itu sendiri yang berisi data-data kehadiran yang disusun dan diatur sedemikian rupasehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pihak yang berkepentingan. Kita mengenal beberapa jenis absensi. Yang membedakan jenis-

jenis absensi Tersebut adalah cara penggunaannya, dan tingkat daya gunanya Secara umum jenis-jenis absensi dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Absensi manual, adalah cara pengentrian kehadiran dengan cara menggunakan pena (tanda tangan)
2. Absensi nonmanual (dengan menggunakan alat), adalah suatu cara pengentrian kehadiran dengan menggunakan system terkomputerisasi, biasa menggunakan kartu dengan barcode, finger print ataupun dengan mengentrikan nip dan sebagainya.

2.5 Aplikasi Mobile

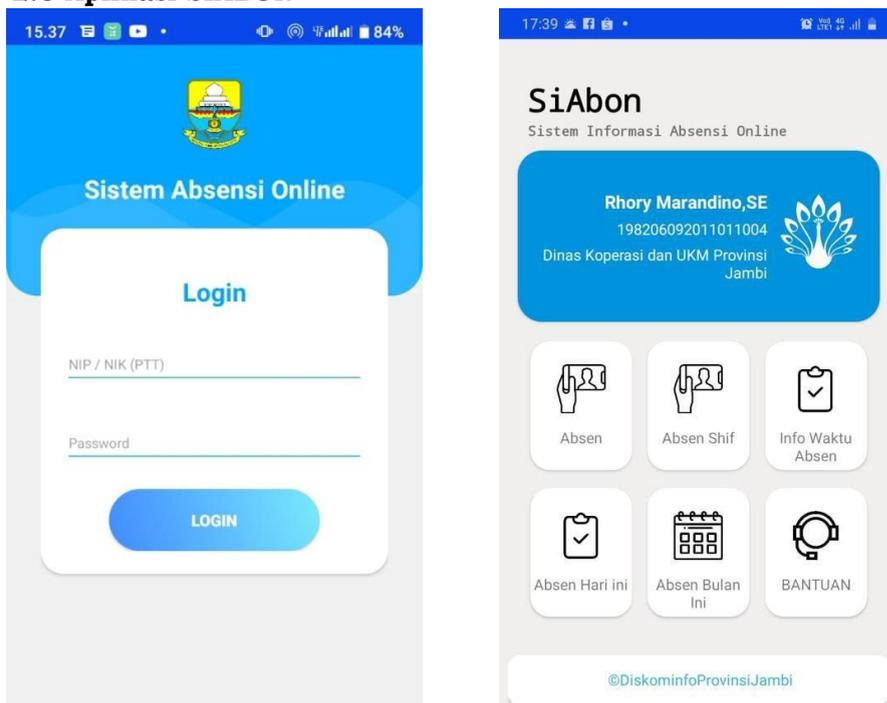
Aplikasi mobile atau sering juga disingkat dengan istilah Mobile Apps adalah aplikasi dari sebuah perangkat lunak yang dalam pengoperasiannya dapat berjalan diperangkat mobile (Smartphone, Tablet, dan iPad), dan memiliki sistem operasi yang mendukung perangkat lunak (Bustami, 2022:15). Platform pendistribusian aplikasi mobile yang tersedia, biasanya dikelola oleh owner dari mobile operating system, seperti store (Apple App), store (Google Play), Store (Windows Phone) dan world (BlackBerry App) (Siegler, 2008:4). Aplikasi mobile dapat berasal dari aplikasi yang sebelumnya telah terpasang didalam perangkat mobile maupun juga yang dapat diunduh melalui tempat pendistribusiannya. Aplikasi mobile dapat membantu pengguna untuk lebih mudah mengakses layanan internet menggunakan perangkat mobile mereka (Wang, & Yang, 2013:3).

Aplikasi Mobile adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (Sutabri, 2012:93). Menurut Dhanta dalam Sanjaya (2015:36) aplikasi mobile adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, Menurut Pramana (2012:9), aplikasi mobile adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktivitas seperti system perniagaan, game pelayanan masyarakat, periklanan, atau semua proses yang hampir dilakukan manusia. Selanjutnya, menurut Sri Widianti (2009:23) Aplikasi mobile adalah aplikasi yang telah dirancang khusus untuk platform mobile (misalnya iOS, android atau windows mobile). Selain itu, aplikasi merupakan program yang siap pakai dalam menjalankan perintah pengguna terhadap pemrosesan data yang diinginkan sehingga menghasilkan sebuah input dan output sesuai dengan harapan, sedangkan mobile adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain. Secara lebih lengkap, aplikasi mobile merupakan program siap pakai yang melakukan fungsi tertentu yang dipasang pada perangkat mobile(Siregar, 2016). Aplikasi mobile juga dikenal sebagai suatu aplikasi yang bisa diunduh dan

mempunyai fungsi tertentu sehingga menambah fungsionalitas dari perangkat mobile (Irsan, 2015)

Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi mobile adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen diperangkat mobile Smartphone, Tablet, iPod yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

2.6 Aplikasi SIABON



Gambar 1: Tampilan Aplikasi SIABON

SIABON (Sistem Absensi Online) merupakan sebuah platform aplikasi yang berfungsi sebagai pencatat presensi pegawai (mobile attendance) dengan fitur yang memungkinkan pegawai dapat melakukan pencatatan kehadiran kerja menggunakan smartphone sekaligus memberikan kemudahan pada sisi badan kepegawaian untuk memantau jam kerja pegawai. Aplikasi SIABON menghadirkan fitur validasi seperti global positioning system (GPS) untuk mendeteksi lokasi absensi pegawai dan fitur pengenalan wajah (face recognition) sehingga proses absensi dapat dilakukan lebih akurat dan higienis. Aplikasi absensi online SIABON terintegrasi demi perbaikan kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN melalui aplikasi handphone.

Awal mulanya aplikasi SIABON (Sistem Absensi Online) diciptakan untuk pelaporan lokasi keberadaan ASN selama libur nasional Idul Fitri yang

didasarkan pada tujuan untuk menekan penyebaran Covid-19, dengan memedomani Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Nomor 55 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2020 tentang Pembatasan Kegiatan Berpergian Ke Luar Daerah dan/atau Kegiatan Mudik dan/atau Cuti Bagi Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19, dalam rangka pembatasan mudik lebaran bagi Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

Pemerintah Provinsi Jambi melalui Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi dan Dinas Komunikasi dan Informatika memastikan pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Berpergian ke Luar Daerah dan/atau Mudik dan/atau Cuti bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara selama Libur Nasional dengan memantau keberadaan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Jambi melalui Aplikasi Sistem Absensi Online (SiAbOn) yang dilakukan pada pagi dan sore dari tanggal 23 s/d 25 Mei 2020. Sistem absensi tersebut diuji coba tahun 2020 lalu. Pada Februari 2022 sistem dinyatakan sempurna dan diterapkan untuk seluruh pegawai dan staff semua kantor Dinas Pemerintah Provinsi Jambi. Sistem absensi wajah dibangun dengan teknologi canggih dimana pengguna yang akan mengabsen diri tinggal berdiri di depan layar handphone dan menghadap ke layar sekitar lima detik. Dari proses ini maka proses absensi dapat diselesaikan. Fitur-fitur yang disediakan untuk guru dan pegawai untuk absensi kehadiran dan rekapan kehadiran pegawai dan staff. Dengan diterapkannya sistem absensi SIABON, kini pegawai tidak lagi mengabsen secara manual/konvensional dengan membubuhkan tanda tangan di atas kertas.

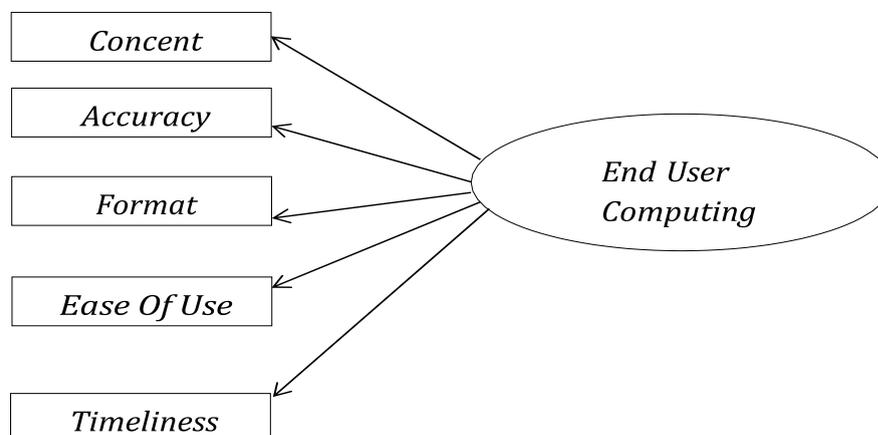
Menurut Johansyah aplikasi Sistem Absensi Online (SiAbOn) sudah mendekati bagus dan lancar, namun dalam penerapannya sebagian Aparatur Sipil Negara tidak melakukan absensi secara online karena memiliki kendala antara lain: tidak memiliki hand phone Android, kesulitan dalam mendapatkan sinyal jaringan di lokasi tempat tinggalnya, sedikit sulit mengakses pada saat jam tertentu dikarenakan aplikasi dibuka secara bersamaan oleh seluruh Aparatur Sipil Negara. "Namun secara keseluruhan Aplikasi berjalan lancar," kata Johansyah. Johansyah menerangkan, laporan Kehadiran Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Jambi tanggal 23 s/d 25 Mei 2020, persentase yang melakukan absensi sebesar 92,35% dan yang tidak melakukan absensi 7,65% dari jumlah keseluruhan Aparatur Sipil Negara Pemerintah Provinsi Jambi sebanyak 11.214. Jika dilihat dari data tersebut aplikasi Siabon mendapat sambutan positif sehingga digunakan sampai sekarang.

Namun setelah peneliti membaca ulasan aplikasi SIABON dan melakukan observasi awal sistem dengan beberapa pengguna sistem absensi SIABON di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, Aplikasi SIABON masih belum dikatakan bisa diterima dengan baik oleh pegawai, hal ini dapat dibuktikan melalui hasil wawancara dengan beberapa pegawai yang belum bisa menerima kemajuan teknologi saat ini. Bagi mereka yang masih buta terhadap teknologi akan menyatakan bahwa penggunaan sistem ini susah digunakan. Selain itu juga pengguna akan mengeluh saat sistem mengalami gangguan dan ketika wifi kantor bermasalah ataupun jaringan seluler mengalami gangguan, maka sistem absensi akan mengalami error dan memerlukan waktu yang lebih untuk melakukan absensi ulang.

2.7 EUCS (End User Computing Satisfaction)

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem informasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan (Prasetya & Harjanto, 2020). Definisi End User Computing Satisfaction dari sebuah sistem informasi adalah evaluasi secara keseluruhan dari para pengguna sistem informasi yang berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan sistem tersebut. Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh (1988).

Kelebihan dari EUCS ini adalah metode ini sangat cocok untuk digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan karena variabel dan indikator sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada aplikasi SIABON dan metode EUCS ini lebih efektif dibandingkan metode lain yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan suatu sistem atau aplikasi. Evaluasi dengan menggunakan model ini lebih menekankan kepuasan pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem. Model EUCS dapat digambarkan seperti



Gambar 2: Model EUCS

Menurut William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh dalam (Dalimunthe & Ismiati, 2016) berikut adalah penjelasan dari tiap dimensi yang diukur dengan metode End User Computing Satisfaction:

1. Dimensi Content

Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi yang diberikan sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi

2. Dimensi Accuracy

Dimensi Accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

3. Dimensi Format

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

4. Dimensi Ease of Use

Dimensi Ease of Use mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

5. Dimensi Timeliness

Dimensi Timeliness mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama

2.8. Hipotesis

Morissan (2015:45) mengutip pernyataan Roger dan Dominick mendefinisikan hipotesis sebagai “suatu pernyataan formal mengenai hubungan antara variabel, dan diuji secara langsung. Berdasarkan model penelitian diatas hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan 5 variabel bebas yaitu isi (Content), bentuk (Format), keakuratan (Accuracy), kemudahan penggunaan (Ease of Use), dan ketepatan waktu (Timelines) dan satu variabel terikat yaitu kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah pada bab I, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Subiyakto & Ahlan (2014) menjelaskan bahwa variabel content pada model penelitian ini berada dalam dimensi input dan variabel ini memungkinkan mempengaruhi variabel lainnya dalam dimensi proses dan output. Semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap isi aplikasi maka semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna aplikasi. Dari pernyataan tersebut didapatkan hipotesis sebagai berikut

H1 = Variabel isi (content) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

H0 = Variabel isi (content tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Syamsudin (2017), Pengaruh positif dalam hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi, semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna aplikasi. Maka didapatkan hipotesis sebagai berikut.

H2 = Variabel keakuratan (accuracy) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

H0 = Variabel keakuratan (accuracy) tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

- c. Bentuk atau tampilan dari aplikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian Sari & Syamsudin (2017) menjelaskan bahwa semakin besar persepsi kepuasan pengguna sebuah aplikasi maka semakin besar juga persepsi positif pengguna aplikasi.

H3 = Variabel format berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

H0 = Variabel format tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

- e. Rasman (2012) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah sebuah aplikasi dioperasikan oleh pengguna, maka tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut makin meningkat.

H4 = Variabel kemudahan penggunaan (ease of use) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

H0 = Variabel kemudahan penggunaan (ease of use) tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

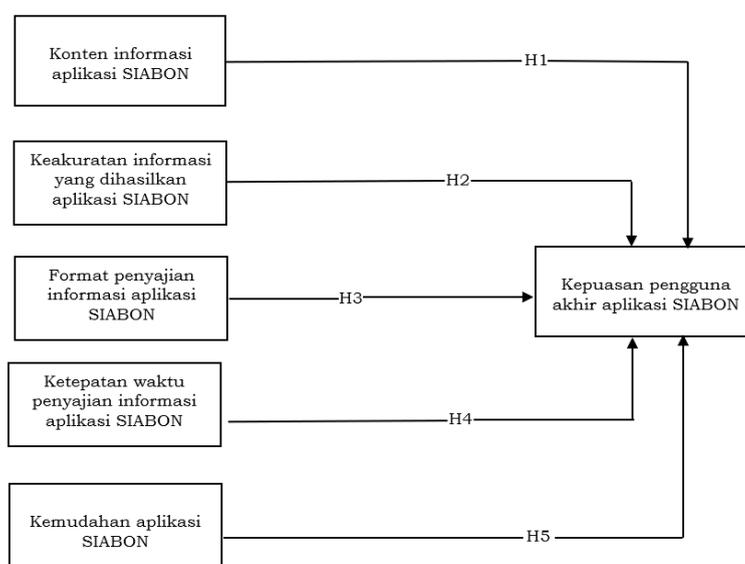
- f. Rasman (2012) menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir.

H5= Variabel ketepatan waktu (Timeline) berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

H0= Variabel ketepatan waktu (Timeline) tidak berpengaruh secara positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

2.9 Model Penelitian

Model penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2013:283). Model penelitian merupakan suatu pemikiran yang memberikan arahan untuk dapat sampai pada pemberian jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Berdasarkan uraian telaah pustaka diatas, model penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:



Gambar 3: Model Penelitian

Model penelitian di atas menggambarkan pada penelitian ini terdapat lima variabel bebas yang digunakan yaitu konten informasi aplikasi SIABON, format aplikasi SIABON, keakuratan informasi yang dihasilkan aplikasi SIABON, ketepatan waktu penyajian informasi aplikasi SIABON, dan kemudahan penggunaan aplikasi SIABON. Selain kelima variabel bebas juga terdapat satu variabel terikat yaitu kepuasan pengguna akhir.

2.10 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang menggunakan model penelitian PLS SEM, yang di antaranya dideskripsikan sebagai berikut pada Tabel 1:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Penulis dan tahun	Variable	Hasil Penelitian
1	Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi PLN Mobile Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Berdasarkan Prospektif Pelanggan PT.PLN (Persero) UP3 Jember	Arief Pujianto (2019)	<i>Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Dan Timeliness</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada PLN Mobile penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Faktor - faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir aplikasi PLN Mobile diantaranya : 1) Faktor content 2) Faktor accuracy 3) Faktor format 4) Faktor timeliness
2	Pengukuran Kepuasan Pengguna menggunakan metode EUCS dan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Pelayanan Desa & Data Terpadu (SILADDU) Kabupaten Majalengka	Budiman, Rodiansyah & Abdurrahman (2018)	<i>Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Dan Timeliness</i>	Hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan lima indikator EUCS yaitu: Content dengan mencantumkan tiga pernyataan terhadap responden yang mana pengguna memilih jawaban setuju sebanyak lebih dari 80%, Accuracy dengan mencantumkan dua pernyataan terhadap responden dimana pengguna memilih jawaban setuju sebanyak 80%, pada Format juga mendapatkan hasil rata-rata 80% dengan pengguna memilih jawaban setuju, pada Ease of Use mendapatkan hasil rata-rata 80% dimana pengguna memilih jawaban setuju, pada Timeliness juga mendapat hasil rata-rata 80% dengan

3	Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs	Arif Saputra , Denny Kurniadi (2019)	<i>Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Dan Timeliness</i>	Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness secara bersama sama berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil analisis diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 85%. Berarti, secara statistik bahwa ada hubungan yang positif antara content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness secara bersama dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi E-Campus IAIN Bukittinggi
4	Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)	Lilis Darwati & Fitriyani (2022)	<i>Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Dan Timeliness</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Secara simultan Content, Accuracy , Format , Ease Of Use dan Timeliness berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna dan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kepuasan pengguna dengan nilai persentase 73,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yg tidak dimasukkan kedalam penelitian. Dengan nilai persentase tersebut artinya pengguna OVO merasa puas dengan aplikasi OVO.
5	Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Driver Ojek Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)	Syammariyah Bawardi , Aditya Rachmadi , Niken Hendraku sma Wardani (2019)	<i>Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Dan Timeliness</i>	Dari hasil yang telah dilakukan bahwa rekomendasi dapat diberikan untuk meningkatkan kepuasan pengguna aplikasi driver ojek online pada variabel accuracy dan variabel timeliness. Pada variabel accuracy terdapat indikator Akurat yang memerlukan peningkatan performa aplikasi seperti melakukan update data berkala. Pada indikator Ketepatan Waktu dalam variable timeliness memerlukan peningkatan kualitas sistem dalam aspek Ketepatan Waktu

Sumber: Penelitian terdahulu

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih dalam melakukan penelitian ini adalah di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, yang beralamat di Jl. Jend. Ahmad Yani No.11, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361. Waktu yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah ± 6 (enam) bulan.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Bahan dan alat yang yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Studi Literatur dan tinjauan pustaka terkait dengan analisis penerimaan penggunaan aplikasi Absensi SIABON
- b. Kuesioner terkait penelitian.
- c. Perangkat keras (hardware): Laptop TUF Gaming FX505GE dengan spesifikasi: prosesor intel core i5 dengan RAM 8 GB dan beberapa perangkat keras pendukung lainnya.
- d. Perangkat lunak (Software): Aplikasi SIABON, Microsoft office 2019, Google Crome, dan Aplikasi SPSS sebagai tools yang digunakan untuk pengolahan, pembuatan dokumentasi data penelitian hingga menjadi sebuah laporan

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:8). Dalam melakukan penelitian kuantitatif, salah satu langkah yang penting ialah membuat desain penelitian. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh seluruh proses penelitian penelitian (Siyoto & Sodik, 2015:81).

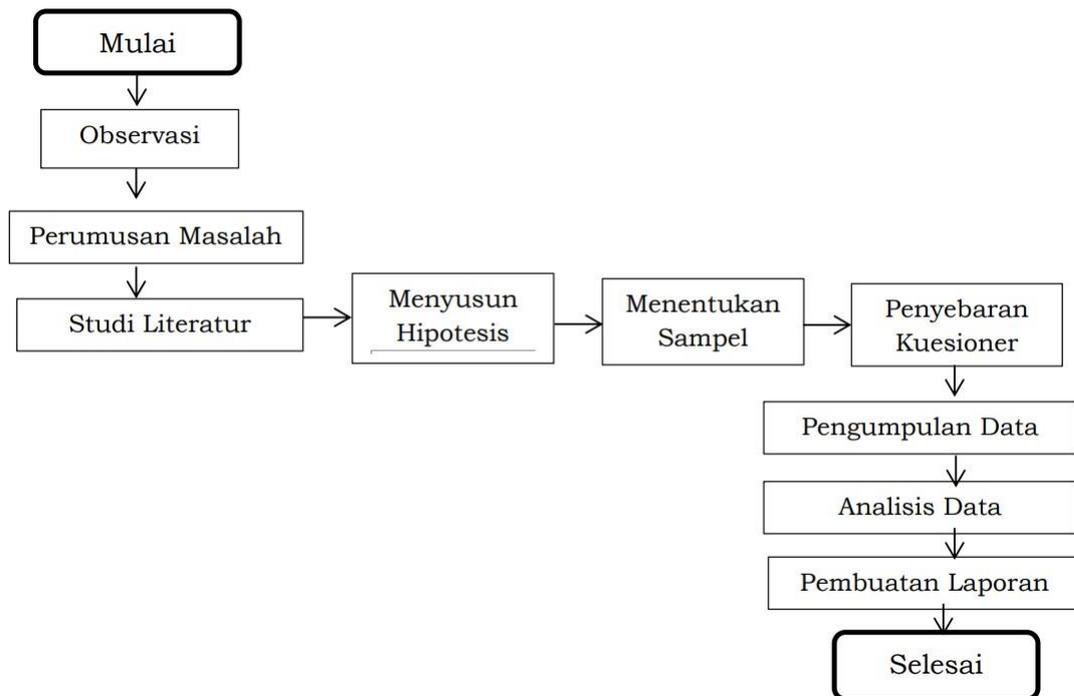
Hal senada juga dinyatakan oleh Samsu (2017:41) desain penelitian (research design) merupakan gambaran totalitas perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin terjadi selama proses penelitian dilakukan. Desain penelitian penting dilakukan karena merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Selain itu, desain penelitian juga digunakan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain ex-post facto dan termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ex- post facto menurut Sukardi (2019:211) yaitu “apa yang dikerjakan setelah kenyataan yang berarti penelitian ini disebut sebagai penelitian setelah kejadian. Peneliti menggunakan penelitian ex-post facto karena peristiwa dalam penelitian ini sudah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS), dimana EUCS merupakan metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Saputri & Alvin, 2020). Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi.

3.4. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan proses seseorang dalam mempelajari hingga memperoleh pengetahuan baru dalam sebuah proses penelitian (Hamzah, 2021:5). Dalam melakukan penelitian ini tentunya memerlukan adanya susunan tahapan penelitian yang jelas yang menjelaskan bagian dari tahapannya. Maksud dari kerangka kerja tersebut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian. Diawali dengan melakukan observasi terkait penelitian yang dilakukan, perumusan masalah, studi literatur, menyusun hipotesis, menentukan sampel penelitian, penyebaran kuesioner kepada responden, mengumpulkan data hasil lapangan yang telah didapatkan, melakukan analisa terhadap data yang telah didapat, membuat laporan hasil analisa terhadap data yang telah didapat, dan menarik kesimpulan. Berikut gambar kerangka kerja penelitian yang direncanakan penulis



Gambar 4: Kerangka Kerja Penelitian

a. Observasi

Pada tahap ini peneliti mendatangi langsung Kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi untuk melihat secara langsung untuk melihat sejauh mana aplikasi SIABON digunakan

b. Perumusan Masalah

Tahap perumusan masalah untuk mengidentifikasi masalah, menentukan permasalahan, dan melakukan perumusan masalah yang telah dipilih oleh peneliti. Buatlah secara operasional dan membuat batasan-batasan masalahnya terutama dalam menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti.

c. Studi Literatur

Studi literatur dengan mencari kajian pustaka dari bermacam-macam sumber penelitian melalui buku, jurnal, buku elektronik serta laporan penelitian-penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian

d. Menyusun Hipotesis

Proses penyusunan kerangka hipotesis berdasarkan kesimpulan- kesimpulan teoritis yang diperoleh dari studi literatur. Hipotesis digunakan sebagai pernyataan mengenai populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

e. Menentukan Sampel

Dalam proses menentukan sampel, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah Teknik Total sampling. Sugiyono (2013:82)

mengemukakan bahwa "Teknik Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi".

f. Penyebaran Kuesioner

Setelah sampel telah ditentukan, tahap selanjutnya yaitu penyebaran kuesioner yang akan di isi oleh responden dalam penelitian ini yaitu para staff yang bekerja di kantor Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Kuesioner ini disebar melalui *googleform* untuk melihat tingkat penerimaan pegawai terhadap Aplikasi SIABON.

g. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data terkait kuesioner yang telah disebar menggunakan alat pengambil data berupa google forms atau alat pengukurannya. Metode pengambilan data adalah dengan menggunakan angket atau kuisisioner yang berisi seperangkat pernyataan yang digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang akan diuji. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner secara media google form sehingga mempermudah penyebarannya kepada responden.

h. Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah terkumpul akan di analisis menggunakan alat statistik SPSS, Sesuai rancangan penelitian dan hipotesis penelitian yang akan di uji menggunakan metode analisis data SPSS.

i. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan laporan yang dibuat berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Bentuk dan sistematik laporan penelitian dapat berupa artikel ilmiah, laporan, skripsi, thesis atau disertasi. Tahap laporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian (Suwartono, 2014:41). Teknik pengumpulan data ada dua macam yaitu menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2013:137). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau instrumen penelitian, maka dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner,

observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada orang yang akan memberikan tanggapan atau menjawab pertanyaan yang diberikan dalam penelitian orang tersebut disebut responden (Raihan, 2014:104). Daftar pertanyaan yang diberikan dapat bersifat tertutup (jawaban pertanyaan telah disediakan, responden hanya memilih dari jawaban yang telah disediakan), atau dapat bersifat terbuka (responden dapat menjawab sesuai dengan keinginannya terhadap yang ditanyakan, responden menjawab langsung tentang dirinya atau orang lain) atau kombinasi keduanya (tertutup dan keduanya). Agar pernyataan yang terdapat dalam angket dapat terkontrol sesuai dengan variabel maka kita dapat melakukan item soal. Bentuk Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup yaitu dengan menggunakan pernyataan-pernyataan tertutup yang berisi tentang pernyataan dimana pegawai yang menjadi objek tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kemudian jawaban-jawaban tersebut dimodifikasi dengan empat alternatif pilihan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013:93). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut:

- a. Respon sangat setuju diberikan skor empat (4)
- b. Respon setuju diberikan skor tiga (3)
- c. Respon tidak setuju diberikan skor dua (2)
- d. Respon sangat tidak diberikan skor satu (1)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data lansung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan- peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian (Arikunto, 2013: 236). Teknik digunakan guna memperoleh data-data informasi yang penunjang dari data sebelumnya, seperti tentang data gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM

Provinsi Jambi yang meliputi jumlah staff beserta jajarannya, keadaan tempat penelitian, sarana dan prasarana dan struktur organisasi.

4. Studi Pustaka

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku, artikel-artikel, internet, bahan-bahan tertulis serta referensi-referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Studi kepustakaan juga menjadi bagian penting dalam kegiatan penelitian karena dapat memberikan informasi tentang fenomena yang diteliti secara mendalam.

3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:66) Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Hal ini senada dengan pendapat Syahrudin dan Salim (2012:113) yang mengartikan populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti berupa benda hidup ataupun mati. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, akan tetapi juga bias organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, yang jumlah keseluruhannya 93 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:131). Senada dengan itu, sampel menurut Syahrudin dan Salim (2012:114) merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (secara harfiah berarti contoh) yang diambil dengan cara tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2013). Alasan

mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2013) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 93 orang.

3.6. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

Tabel 2: Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Konten (<i>Content</i>) Variabel yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan dari isi suatu aplikasi (Ngurah, Wijaya, & Suwastika, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Information, informasi yang ada pada aplikasi dan kesesuaian informasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna 2. Completeness, kelengkapan dalam suatu informasi yang presisi sehingga dapat berpengaruh pada kepuasan pengguna 3. Benefit, kemampuan sebuah aplikasi dalam memberikan informasi yang bermanfaat 4. Output, kemampuan sebuah aplikasi dalam memberikan output yang dapat dirasakan oleh pengguna (Istianah dan Yustanti, 2022)
Akurasi (<i>accuracy</i>) mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian menggolahnya menjadi informasi (Ngurah, Wijaya, & Suwastika, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Conscientious, berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi 2. Accurate, Kemampuan aplikasi dalam memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna sehingga terbebas dari kesalahan 3. Appropriate, menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi berhubungan dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus berhubungan dengan masalah. (Istianah dan Yustanti, 2022)
Format atau bentuk adalah mengukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Service, kemampuan sebuah aplikasi

<p>kepuasan pengguna dari sisi tampilan program aplikasi itu sendiri (Ngurah, Wijaya, & Suwastika, 2017).</p>	<p>dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pengguna</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Appearance, tampilan dalam sebuah aplikasi memiliki desain yang berkualitas sehingga dapat menarik pengguna untuk melakukan keputusan menggunakan aplikasi tersebut 3. Color, Penggunaan warna yang tepat digunakan pada sebuah aplikasi (Istianah dan Yustanti, 2022)
<p>Kemudahan dalam penggunaan (<i>ease of use</i>) mengukur kepuasan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data mengolah data dan mencari informasi (Ngurah, Wijaya, & Suwastika, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. User Friendly, kemampuan yang membuat pengguna merasa nyaman dalam mengoperasikan sebuah aplikasi 2. ServiceSystem, kemampuan aplikasi dalam menyediakan petunjuk penggunaannya yang dapat dirasakan oleh pengguna. 3. Efficiency, kecepatan dalam pengerjaan “tugas” dalam website atau aplikasi perangkat lunak tertentu. 4. Easy to Understand, kemampuan aplikasi dalam memberikan kemudahan melakukan absensi yang dapat dirasakan oleh pengguna. (Istianah dan Yustanti, 2022)
<p>Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>) yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna (Ngurah, Wijaya, & Suwastika, 2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Call Time, keandalan sistem aplikasi dalam memenuhi batas respon yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (cepat). 2. Advanced System, tersedianya sistem dalam sebuah aplikasi yang dapat memberikan bantuan secara langsung Ketika terjadinya kendala. 3. Up to date, proses penyajian informasi yang mudah dan sederhana, sehingga

	memungkinkan untuk melakukan upgrade (pembaharuan) suatu informasi setiap waktu. (Istianah dan Yustanti, 2022)
Kepuasan Pengguna adalah hasil dari proses perbandingan antara kinerja yang dirasakan dan harapan yang diinginkan (Prasetya & Harjanto, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perceived Value, Kesesuaian antara nilai keuntungan yang didapatkan dan kualitas pelayanan yang diberikan 2. Customer Expectation, Perasaan yang timbul pada pengguna setelah harapan terhadap perusahaan terpenuhi atau tidak. 3. Perceived Quality, Keandalan kualitas layanan dalam memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Istianah dan Yustanti, 2022)

3.7 Uji Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan teknik kuisioner, yaitu dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden. Selanjutnya responden memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diberikan. Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, kualitas data hasil penelitian sangat bergantung kepada kualitas instrumen penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan uji instrumen penelitian dimaksudkan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas pada item-item pertanyaan.

1. Uji Validitas

Uji validitas berarti uji taraf keabsahan soal mengukur target yang diukur (Suwartono, 2014:68). Validitas menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur (Syahrudin dan Salim, 2014:133). Suatu angket dikatakan valid jika pertanyaan pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Maka makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Penelitian ini selain menggunakan uji validitas isi (content validity) yaitu uji yang

menyatakan sejauh mana keterwakilan keseluruhan aspek yang diukur dalam instrumen. Dalam menghitung validasi setiap butir soal dapat menggunakan hitung manual dalam uji validitasnya dengan rumus korelasi product moment dari Person, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

N = jumlah sampel yang diteliti (responden)

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

Pada penelitian ini, peneliti menghitung statistik korelasi product moment dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Versi 27 for window. Dengan kriteria pengujian jika harga r hitung > r tabel (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05), maka alat ukur tersebut valid dan begitu pula sebaliknya (Yusuf, 2017: 234).

Tabel 3: Validitas Instrumen

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

Dengan cara demikian akan dapat diketahui validitas tiap butir soal. Soal yang tidak valid dibuang dan diganti dengan yang lain, diujicobakan lagi dan seterusnya. Sehingga akhirnya didapat suatu set instrumen yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:75) Instrumen penelitian dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran penelitian yang relatif tetap secara konsisten. Kemampuan alat ukur tidak berubah dan tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu (Syahrums dan Salim, 2014:135). Hal senada juga diungkapkan Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:97) uji reliabilitas instrumen penelitian, merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui

kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif tetap (konsisten). Dengan demikian, masalah reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil dari penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan internal consistency reliability. Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mengujicobakan suatu soal dan menghitung korelasi hasil uji coba dari kelompok yang sama, kemudian yang data diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan teknik Cronbach'Alpha. Cronbach'Alpha digunakan untuk mengukur keandalan indikator indikator dalam instrumen penelitian yang memiliki skala nilai dari 0 sampai 1 (McDaniel dan Gates, 2013: 289). Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran keandalan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 4: Reliabilitas Instrumen

Angka Korelasi	Makna
0.800 – 1.000	Sangat Valid
0.600 – 0.800	Valid
0.400 – 0.600	Cukup Valid
0.200 – 0.400	Rendah
0.000 – 0.200	Tidak Valid

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Dengan kriteria pengujian Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka angket atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Statistics Versi 27 for window.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah (Kurniawan dan

Puspitaningtyas, 2016:102). Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Menurut Siyoto dan Sodik (2015:89) analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data dalam analisis data terdapat rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.

1. Analisis Deskriptif

Tujuan analisis deskriptif adalah memberikan gambaran secara sistematis dan faktual dari objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Analisis statistika deskriptif membahas beberapa hal terkait mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif setiap variabel diukur nilai pemusatan dengan mencari skor maksimal ideal, mean ideal, standar deviasi ideal

2. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2018:120). Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu uji Chi-Kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogorov smirnov. Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus kolmogorov smirnov (K-S) dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu SPSS 27.0. Langkah-langkah untuk menguji normalitas data dengan aplikasi SPSS 27.0 sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variable.
- b. Melakukan analisis menggunakan perintah analyze kemudian non parametric tesis 1 – sample K-S.
- c. Membandingkan nilai asymp. Sig (2tailed) dengan nilai signifikansi ($\alpha = 0.5$).

Setelah melakukan tahap tersebut, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika nilai nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Penggunaan uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak (Ghozali, 2018:120). Uji ini digunakan sebagai syarat untuk menganalisis korelasi pearson atau regresi linear. Korelasi yang baik adalah terdapat hubungan yang linear antara konten, keakuratan, format, kemudahan pengguna, dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON. Dasar penggunaan metode linear dengan dilakukan dengan dua cara, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan taraf nyata (0,005).
 - a. Jika Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
 - b. Jika Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.
 - a. Jika nilai F hitung < F Tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat.
 - b. Jika nilai F hitung > F Tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk memepermudah pengolahan data, maka pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 27.0

3. Uji Persyaratan Regresi

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antar variabel bebas yaitu konten, keakuratan, format, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu (X) adalah benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018:121). Jika terjadi korelasi antara variabel independent, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal.

Salah satu cara untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Untuk mendeteksi multikolinearitas dibutuhkan bantuan SPSS 27.0 dengan kategori sebagai berikut:

1. Jika skor Variance Inflation Factor (VIF) > Signifikasi Alpha (0,05), maka sesama variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika skor Variance Inflation Factor (VIF) < Signifikasi Alpha (0,05), maka sesama variabel bebas terjadi multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Arch. Uji Arch adalah meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p-value \geq 0,05 maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Silaen & Widiyono (2013:214), uji parsial atau uji t adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang hanya satu koefisien regresi mempengaruhi variabel terikat (dependent) (Silaen & Widiyono, 2013:214).

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka H_0 diterima, artinya variable independen secara parsial (individual) tidak mempengaruhi variable dependen secara signifikan.
- b. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α), maka H_0 ditolak, artinya variable independen secara parsial (individual) mempengaruhi variable dependen secara signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Silaen & Widiyono (2013:214), uji simultan atau uji F adalah uji statistik untuk koefisien regresi yang serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (dependent). Uji yang digunakan dalam uji simultan (F) menggunakan SPSS 27.0 Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara bersama-sama.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

2. Uji Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi, artinya perubahan kepuasan pengguna (Y) yang disebabkan variable konten, keakuratan, format, kemudahan dan ketepatan waktu (X) adalah sebesar kuadrat koefisien $[(R)^2]$ (Sugiyono, 2013:151). Koefisien determinasi menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) terhadap naik turunnya nilai variabel terikat (Y), sedangkan selisihnya dari 100% adalah pengaruh yang disebabkan dari faktor lain yang tidak diteliti

Kesimpulan dari koefisien determinasi R^2 :

1. Jika koefisien determinasi (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y dimana $0 < R^2 < 1$.
2. Jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Menentukan Sampel

Dalam proses menentukan sampel, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah non-probability sampling dengan metode total sampel. Dimana teknik non probability sampling adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Metode Total Sampel merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya

Berdasarkan pernyataan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang seluruh total pegawai di Dinas Koperasi dan UKM Kota Jambi, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Setelah melakukan pengumpulan data kepada 93 responden, yaitu pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui karakteristik responden terbagi dalam 2 kategori yaitu jenis kelamin dan rentang usia.

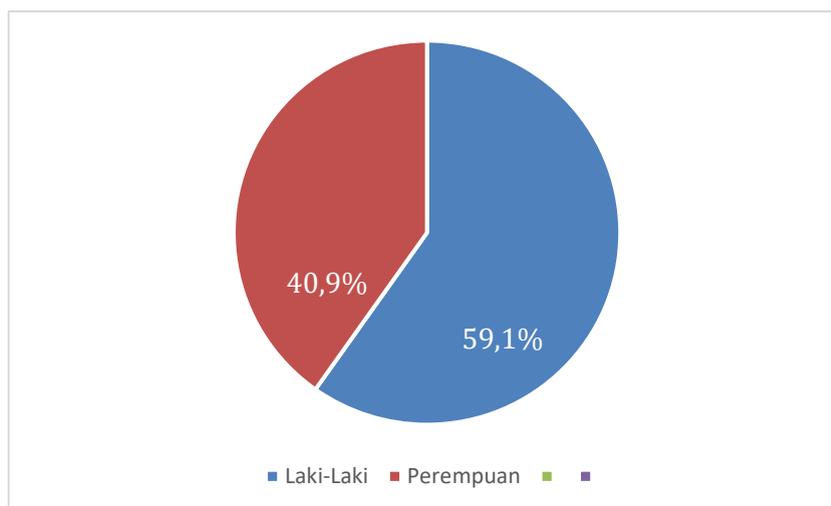
1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 5. Karakteristik Jenis Kelamin Responden di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	55	59,1
2	Perempuan	38	40,9
	Jumlah	93	100

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan data pada table diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi dalam penelitian ini adalah responden dengan jenis kelamin Laki-laki yaitu sebanyak 55 orang atau 59,1% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 38 orang atau 40,9% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka yang disimpulkan bahwa Sebagian besar responden yang mengisi kuisisioner pada penelitian ini adalah berjenis kelamin Laki-Laki



Gambar 5. Chart Jenis Kelamin Responden

1. Karakteristik Rentang Usia Responden

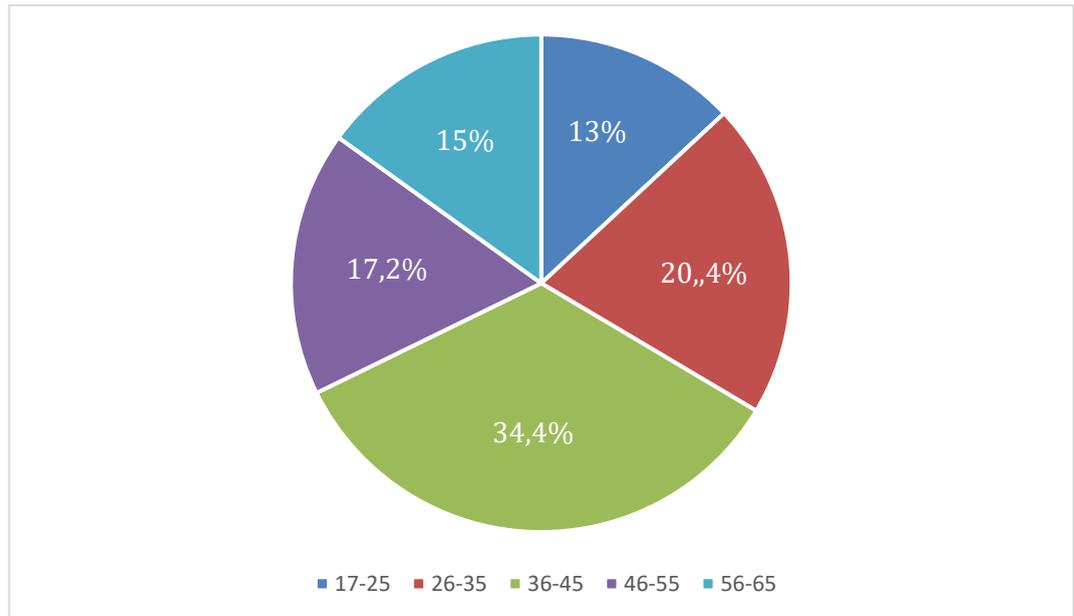
Tabel 6. Karakteristik Usia Responden di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi

No	Usia	Jumlah	%
1	17-25 Tahun	12	13%
2	26-35 Tahun	19	20,4%
3	36-45 Tahun	32	34,4%
4	46-55 Tahun	16	17,2%
4	56-65 Tahun	14	15%
	Jumlah	93	100%

Sumber: Data Primer 2023

Kelompok umur didasarkan pada kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009, yang mana umur 17-25 tahun dikatakan sebagai remaja akhir, 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, 36-45 tahun adalah masa dewasa akhir, 46-55 tahun adalah masa lanjut usia (lansia) awal dan 56-65 tahun adalah masa lansia akhir

Berdasarkan data pada tabel 6 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini adalah responden dengan usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 32 orang atau 34,4% dari jumlah keseluruhan sampel. Maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik Usia Responden di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi dari 93 responden yaitu berusia 36-45 tahun



Gambar 6. Chart Rentang Usia Responden

4.3 Hasil Uji Instrumen

a. Uji Instrumen Data Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya atau sejauh mana hasil penelitian mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Jadi, ada kesesuaian antara indikator yang digunakan untuk mengukurnya.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program SPSS for Windows Versi 27.0. dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,361 untuk $df = 30 - 2 = 28$; $\alpha = 0.025$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	Content (isi)	X1.1	0.739	0.361	Valid
		X1.2	0.902	0.361	Valid
		X1.3	0.599	0.361	Valid
		X1.4	0.781	0.361	Valid
2	ACCURACY (keakuratan)	X2.1	0.541	0.361	Valid
		X2.2	0.745	0.361	Valid
		X2.3	0.768	0.361	Valid
		X2.4	0.808	0.361	Valid
3	FORMAT (bentuk)	X3.1	0.753	0.361	Valid
		X3.2	0.894	0.361	Valid
		X3.3	0.909	0.361	Valid
		X3.4	0.884	0.361	Valid

No	Variabel	Butir	rhitung	rtabel	Kriteria
4	EASE OF USEA (kemudahan)	X4,1	0.792	0.361	Valid
		X4.2	0.881	0.361	Valid
		X4.3	0.815	0.361	Valid
		X4,5	0.779	0.361	Valid
5	TIME LINE (ketepatan waktu)	X5.1	0.886	0.361	Valid
		X5.2	0.877	0.361	Valid
		X5.3	0.825	0.361	Valid
		X5.4	0.668	0.361	Valid
6	User Satisfaction (kepuasan pelanggan)	Y.1	0.792	0.361	Valid
		Y.2	0.660	0.361	Valid
		Y.3	0.846	0.361	Valid
		Y.4	0.683	0.361	Valid

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 7, maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel memiliki status valid, karena nilai rhitung > rtabel sebesar 0.361.

b. Uji Instrumen Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran yang dilakukan tetap konsisten apabila diukur kembali pada orang yang sama diwaktu yang berbeda atau pada orang yang berbeda diwaktu yang sama.

Koefisien reabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Reabilitas dihitung menggunakan rumus "Alpha Cronbach". Perhitungan dilakukan dengan komputer program SPSS 27.0. Adapun reabilitas untuk masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r _{alpha}	Kriteria
1	Content (Isi)	0.760	Reliabel
2	Accuracy (Keakuratan)	0.687	Reliabel
3	Format (Bentuk)	0.882	Reliabel
4	Ease Of Usea (Kemudahan)	0.834	Reliabel
5	Time Line (Ketepatan Waktu)	0.817	Reliabel
6	User Satisfaction (Kepuasan Pelanggan)	0.738	Reliabel

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 8 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas variabel sebesar 0.05, ternyata memiliki nilai "Alpha Cronbach" lebih besar dari 0.05, yang berarti keenam variabel dinyatakan reliabel.

4.4 Hasil Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Hal ini disebabkan penelitian dirancang untuk mengetahui arah, pengaruh dan kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), standard deviasi, maximum, dan minimum. Berikut adalah hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_X1	93	12.00	4.00	16.00	1007.00	10.8280	3.27249	10.709
TOTAL_X2	93	12.00	4.00	16.00	906.00	9.7419	3.55058	12.607
TOTAL_X3	93	12.00	4.00	16.00	1039.00	11.1720	3.94148	15.535
TOTAL_X4	93	12.00	4.00	16.00	938.00	10.0860	3.71734	13.819
TOTAL_X5	93	12.00	4.00	16.00	888.00	9.5484	3.88564	15.098
TOTAL_Y	93	12.00	4.00	16.00	924.00	9.9355	3.60195	12.974
Valid N (listwise)	93							

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka diketahui bahwa:

1. Variabel X1 yaitu konten (content) mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 10,8280 sedangkan standar deviasinya 3,27249.
2. Variabel X2 yaitu keakuratan (accuracy) mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 9,7419 sedangkan standar deviasinya 3,55058.
3. Variabel X3 yaitu format mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 11,1720 sedangkan standar deviasinya 3,94148.
4. Variabel X4 yaitu kemudahan penggunaan (ease of us) mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 10,0860 sedangkan standar deviasinya 3,71734
5. Variabel X5 yaitu ketepatan waktu (timeliness) mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 9,5484 sedangkan standar deviasinya 3,88564.
6. Variabel Y yaitu kepuasan pengguna mempunyai nilai minimum 4 dan nilai maksimum 16 yang diperoleh serta rata-rata sebesar 9,9355 sedangkan standar deviasinya 3,60195.

2. Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas

Setelah data dari semua variabel X dan Y telah terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis normalitasnya dengan menggunakan rumus kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 27. Uji normalitas dilakukan dengan tujuan menunjukkan bahwa data tersebut berada di sekitar nilai rata-rata normal. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11027037	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.102	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.107	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.115

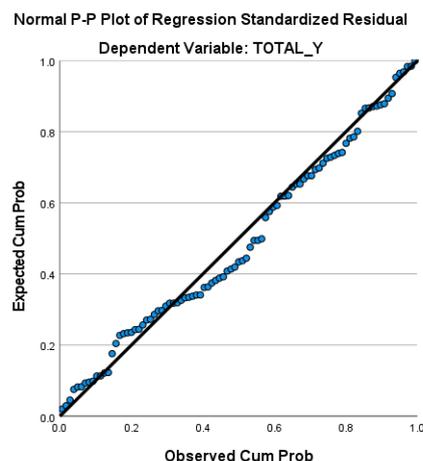
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Berdasarkan tabel 10 di atas, dapat diketahui nilai Asymp. Sig sebesar 0,102 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,050. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selain dengan uji kormogolov smirnov, normalitas data juga dapat dilihat dalam bentuk grafik normal P-Plot. Kriteria sebuah data dikatakan normal apabila sebaran titik-titik yang ada pada gambar mendekati garis diagonal, sebagaimana disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 7. Grafik Normal P;pilot

Berdasarkan gambar 7 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan penelitian berdekatan dengan garis diagonal, yang berarti data residual yang tersaji dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27.0. Dasar penggunaan metode linear dapat dengan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan taraf nyata (0,005). Jika Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Linearitas

No	Variabel	Nilai Sig	Kriteria
1	Content (Isi)	0.071	Linear
2	Accuracy (Keakuratan)	0.370	Linear
3	Format (Bentuk)	0.315	Linear
4	Ease Of Usea (Kemudahan)	0.201	Linear
5	Time Line (Ketepatan Waktu)	0.066	Linear

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat dilihat bahwa semua nilai Sig dari seluruh variable >0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan dari seluruh variabel X dengan variabel Y.

3. Uji Prasyarat Regresi

1. Uji Multikoleniaritas

Cara untuk mendeteksi gejala multikoleniaritas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau Variance Inflation Factor (VIF). Berikut hasil uji multikoleniaritas dengan menggunakan bantuan SPSS 27.0:

Tabel 12 Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KONTEN	.612	1.634
	KEAKURATAN	.379	2.639
	FORMAT	.722	1.386
	KEMUDAHAN	.324	3.088
	KETEPATAN WAKTU	.407	2.457

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Namun jika nilai tolerance $< 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa tersebut terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel 12 di atas nilai VIF sebesar 1.634, 2.639, 1.386, 3.088, dan 2.457 yakni berada pada rentang nilai 1-10 artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas. Sedangkan jika dilihat dari nilai tolerance, maka dapat dilihat nilai tolerance X1, X2, X3, X4, dan X4 sebesar 0,612 0,379 0,722 0,324 0,407 $> 0,10$. Dengan begitu artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas pada seluruh variabel X .

2. Hasil Uji Heterogenitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS Versi 27.0. Jika signifikansi Unstandardized Residual (sig. $> 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 13 Hasil Uji Heterokedastisitas

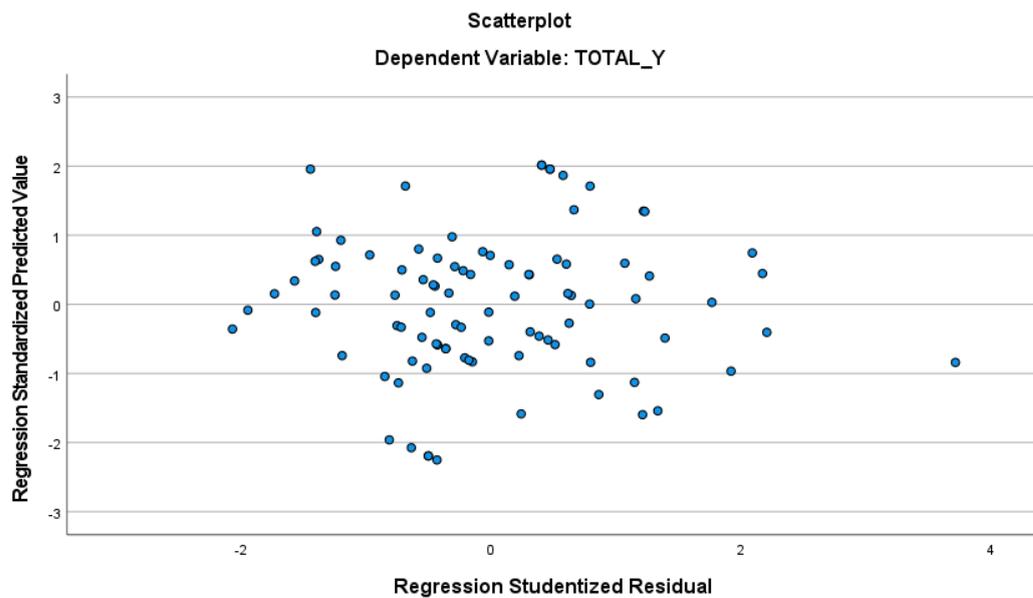
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.844	.622		2.964	.004
	KONTEN	-.004	.062	-.009	-.064	.949
	KEAKURATAN	-.088	.075	-.202	-1.179	.242
	FORMAT	.024	.047	.065	.519	.605
	KEMUDAHAN	.087	.069	.233	1.253	.213
	KETEPATAN WAKTU	-.043	.066	-.108	-.649	.518

a. Dependent Variable: abs_rest

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS versi 27.0

Berdasarkan tabel 4.19 di atas dapat dilihat Nilai Sig pada seluruh variabel. Kelima variabel tersebut memiliki nilai Sig $> 0,05$ dan dapat dikatakan bahwa hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini. dan variabel-variabel independen dapat dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Selain itu juga dapat dilihat dari grafik scatterplot dari model regresi dalam penelitian ini yang disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 8 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 8 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4. Pengujian Hipotesis Statistik

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 14. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.127	.664		1.696	.093
	KONTEN	-.007	.108	-.007	-.067	.947
	KEAKURATAN	.164	.122	.161	1.342	.183
	FORMAT	-.023	.065	-.025	-.351	.025
	KEMUDAHAN PENGGUNA	.507	.108	.524	4.714	<.001
	KETEPATAN WAKTU	.254	.112	.274	2.276	.727

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa variabel isi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan sig >0.05 yaitu (0.947), variabel keakuratan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan sig >0.05 yaitu (0.183), variabel format berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan sig <0.05 yaitu (0.025), variabel kemudahan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan sig <0.05 yaitu (0.001), dan variabel ketepatan waktu

tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dengan sig >0.05 yaitu (0.727). dapat disimpulkan bahwa dari kelima variabel independen yang paling dominan memiliki pengaruh ke variabel dependen yaitu variabel kemudahan dengan sig (0.001).

Berdasarkan tabel 14 diatas maka diketahui:

1. Variabel Conten (X1): Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,947, dimana nilai sig. $0,947 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa Variabel Conten (X1) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variable kepuasan pengguna (Y).
2. Variabel keakuratan (X2): Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0, 183, dimana nilai sig. $0,183 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas Variabel keakuratan (X2) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).
3. Variabel format (X3): Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025, dimana nilai sig. $0,025 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa Variabel format (X3) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan pengguna (Y)
4. Variabel kemudahan (X4): Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana nilai sig. $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa Variabel kemudahan (X4) ada pengaruh secara parsial terhadap variabel kepuasan pengguna (Y).

Variabel ketepatan waktu (X5): Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0, 0,727 dimana nilai sig. $0,727 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti bahwa Variabel ketepatan waktu (X5) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel (Y)

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 15. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.314	5	187.463	63.634	$<,001^b$
	Residual	256.298	87	2.946		
	Total	1193.613	92			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel 15 diatas terlihat nilai signifikan pada tabel anova nilai signifikan yaitu $0,001 < 0,050$ Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara seluruh variable konten, keakuratan, format, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu (X) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y)

3. Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Selanjutnya koefisien determinasi menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas yaitu konten, keakuratan, format, kemufdahan pengguna dan ketepatan waktu (X) terhadap naik turunnya nilai variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y), sedangkan selisihnya dari 100% adalah pengaruh yang disebabkan dari faktor lain yang tidak diteliti. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan (R²) dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinan (Uji R²)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.886 ^a	.785	.773	1.71638	.785	63.634	5	87	<.001	1.601

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan tabel tersebut, dihasilkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,785 (78,5%). Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel bebas yaitu konten, keakuratan, format, kemufdahan pengguna dan ketepatan waktu (X) terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y), pada pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi sebesar 78,5% dan 21,5% sisanya dipengaruhi variabel lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh isi (content) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear didapatkan signifikan $0,947 < 0,05$ maka secara statistik dapat disimpulkan tidak ada Pengaruh isi (content) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON pada karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Maka kesimpulan yang diambil adalah H0 diterima dan H1 ditolak

Penelitian yang dilakukan oleh Subiyakto & Ahlan (2014) menjelaskan bahwa variabel content pada model penelitian ini berada dalam dimensi input dan variabel ini dimungkinkan untuk mempengaruhi variabel lainnya dalam dimensi proses dan output. Semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap isi aplikasi maka semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna aplikasi dan sebaliknya.

Dimensi content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informasi yang diberikan sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi dan sebaliknya.

B. Pengaruh keakuratan (accuracy) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear didapatkan signifikan $0.183 > 0.05$ maka secara statistik dapat disimpulkan tidak ada Pengaruh keakuratan (accuracy) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON pada karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 diterima dan H_2 ditolak

Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Syamsudin (2017), Pengaruh positif dalam hipotesis ini menunjukkan bahwa semakin besar persepsi positif pengguna aplikasi terhadap keakuratan informasi yang dihasilkan oleh aplikasi, semakin besar pula persepsi kepuasan pengguna aplikasi.

Dimensi Accuracy mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

C. Pengaruh format terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear didapatkan signifikan $0.025 < 0.05$ maka secara statistik dapat disimpulkan ada Pengaruh format terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON pada karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Maka kesimpulan yang diambil adalah H_3 diterima dan H_0 ditolak

Bentuk atau format dari aplikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna aplikasi. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian Sari & Syamsudin (2017) menjelaskan bahwa semakin besar persepsi kepuasan pengguna sebuah aplikasi maka semakin besar juga persepsi positif pengguna aplikasi.

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah antarmuka dari sistem itu menarik dan apakah tampilan dari sistem memudahkan pengguna ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas dari pengguna.

D. Pengaruh kemudahan penggunaan (ease of use) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear didapatkan signifikan $0.001 < 0.05$ maka secara statistik dapat disimpulkan ada Pengaruh kemudahan penggunaan (ease of use) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON pada karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Maka kesimpulan yang diambil adalah H4 diterima dan H0 ditolak

Rasman (2012) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin mudah sebuah aplikasi dioperasikan oleh pengguna, maka tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut makin meningkat. Dimensi Ease of Use mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

E. Pengaruh ketepatan waktu (Timeline) terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi linear didapatkan signifikan $0.0727 > 0.05$ maka secara statistik dapat disimpulkan ada tidak ada Pengaruh ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna aplikasi SIABON pada karyawan di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi. Maka kesimpulan yang diambil adalah H0 diterima dan H5 ditolak

Rasman (2012) menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna akhir.

Dimensi Timeliness mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pegawai. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem real-time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh para pegawai akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Aplikasi Absensi Siabon di Dinas Koperasi Dan Ukm Provinsi Jambi Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Content (isi) aplikasi SIABON tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Content (isi) informasi aplikasi SIABON tidak memuaskan pengguna. Secara umum responden sudah dikategorikan tidak berpengaruh dengan sig <0.05 yaitu (0.947).
- b. Variabel Accuracy (keakuratan) aplikasi SIABON tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Accuracy (keakuratan) yang baik dan kemudahan dalam mencari informasi produk atau layanan pada aplikasi sangat mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi. Secara umum responden sudah dikategorikan tidak berpengaruh dengan sig >0.05 yaitu (0.183).
- c. Variabel Format (bentuk) aplikasi SIABON berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Format (bentuk) sudah memuaskan pengguna. Secara umum responden sudah dikategorikan berpengaruh dengan sig >0.05 yaitu (0.025)
- d. Variabel *Ease of Use* (kemudahan pengguna) aplikasi SIABON berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas *Ease of Use* (kemudahan pengguna) aplikasi SIABON sudah memuaskan pengguna. Secara umum responden sudah dikategorikan berpengaruh dengan sig <0.05 yaitu (0.001).
- e. Variabel Timeliness (ketepatan waktu) aplikasi SIABON tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas Timeliness (ketepatan waktu) aplikasi SIABON tidak memuaskan pengguna. Secara umum responden sudah dikategorikan tidak berpengaruh dengan sig <0.05 yaitu (0.727).
- f. Peneliti mendapati 3 dari 5 hipotesis ditolak pada penelitian ini dimana tidak terdapat kepuasan dari 3 variabel tersebut yaitu, isi terhadap kepuasan pengguna, keakuratan terhadap kepuasan pengguna, dan bentuk terhadap kepuasan pengguna dikarenakan nilai t-test pada kedua hipotesis ini berada dibawah nilai standar yang dapat diterima

- g. Peneliti mendapati 2 dari 5 hipotesis diterima pada penelitian ini dimana terdapat kepuasan dari 2 variabel tersebut, yaitu kemudahan terhadap kepuasan pengguna, dan format terhadap kepuasan pengguna dikarenakan nilai t-test pada kedua hipotesis ini berada diatas nilai standar sehingga dapat diterima.
- h. Hal ini dapat diartikan bahwa aplikasi SIABON memenuhi tingkat kepuasan dari segi kemudahan dan ketepatan dan tidak memenuhi kepuasan dari segi isi, keakuratan, dan ketepatan waktu. Oleh karena itu diharapkan pengembang sistem dapat mengoptimalkan aplikasi dari segi isi agar aplikasi SIABON lebih lengkap dengan berbagai fitur seperti, dari segi keakuratan titik lokasi sehingga karyawan di kantor langsung dapat absen dengan cepat, dan dari segi ketepatan waktu sehingga aplikasi tidak lamban dibuka atau bahkan error dan karyawan dapat absen dengan tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran dari peneliti untuk penelitian mendatang jika melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang analisis kepuasan pengguna aplikasi absensi tetapi menggunakan metode yang berbeda dan dikota yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.
2. Saran dari peneliti kepada pihak pengembang dari aplikasi SIABON dapat melakukan pengembangan aplikasi SIABON khususnya dari segi isi aplikasi yang kurang lengkap tanpa adanya rekaman absen, kemudian segi keakuratan dimana titik lokasi pada aplikasi tidak akurat para pegawai telah dikantor tetapi tidak bisa melakukan absen karna pada aplikasi masih diluar area kantor, dan dari segi ketepatan waktu dimana aplikasi sangat lamban dan bahkan error di jam masuk dan pulang kantor. Pihak pengembang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sehingga para karyawan dapat merasakan kepuasan dari aplikasi SIABON.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta.
- Agung Widhi Kurniawan, Z. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku
- Andriani, I., Ridarmin, & Kurniawan, R. (2018). Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Dinas Perdagangan Kota Dumai Menggunakan Sms Gateway. Journal. 2018;9(2):15
- A.M, Morissan. (2015). Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Kencana.
- Bawardi, F. S., Rachmadi, A., & Wardani, N. H. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Driver Ojek Online Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi Kasus: PT. XYZ). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 3(8), 7694–7700. Diambil dari <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6048>
- Budiman, B., Rodiansyah, S. F., & Abdurahman, D. (2018). Pengukuran Kepuasan Pengguna dan Peningkatan Layanan Siladdu (Sistem Informasi Pelayanan Desa dan Dataterpadu). Mnemonic: Jurnal Teknik Informatika, 1(2), 21-27.
- Daranatha, S. 2009. Sistem Informasi Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta. Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. Buku Panduan Bantuan
- Dalimunthe, N., dan Ismiati, C. (2016). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (Opac) Dengan Metode Eucs (Studi Kasus: Perpustakaan UIN Suska Riau). Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi.
- Darwati, Lilis F. (2022). ANALISIS PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI OVO MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS) . Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta , 34-42.
- DeLone, W.H. dan E.R.Mc Lean. 1992. “ Information System Success: The Quest for the Dependent Variable”. Infomation System Research. 3 (March)
- Fandi, Tjiptono. 2014. Service, Quality & Satisfaction. Edisi 3. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fujianto, A. (2019). Analisis Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi PLN Mobile Menggunakan Metode Eucs (End User Computing Satisfaction) Berdasarkan Prospektif Pelanggan PT.PLN (Persero) UP3 Jember, Repository UNEJ.
- Gefen, D. (2012) Customer Loyalty in E-Commerce. Journal of the Association for Information Systems, 3, 27-5
- Gie,The Liang .1998. Ensiklopedia Administrasi. Jakarta: Gunung Agung.

- Gunawan, R. H., Rahadian, D., & Purwanti, Y. (2019). Pembuatan Absensi Berbasis Android Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang Menggunakan Metode Waterfall Untuk Program Studi Pendidikan Matematika
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS
- Handoko, T. Hani. (2011). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. (Yogyakarta: BPF).
- Hamzah B. Uno; Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan (2017); Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif
- Hengky W. Pramana, (2012). Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003.PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Irsan, Muhammaad. 2015. Rancang Bangun Aplikasi Mobile Notifikasi Berbasis Android Untuk Mendukung Kinerja di Instansi Pemerintahan. Program Studi Teknik Informatika Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Istianah And W. Yustanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Jenius Dengan Menggunakan Metode Eucs (End-User Computing Satisfaction) Berdasarkan Perspektif Pengguna," 2022
- Jonansyah, 2020. ASN Pemprov Jambi Absen Melalui Aplikasi Siabon Link: <https://jambione.com/read/2020/05/27/11410/9235-asn-pemprov-jambi-absen-melalui-aplikasi-siabon>
- Jogiyanto, H.M. 2009. Teknologi Sistem Informasi edisi tiga. Yogyakarta: Andi. Offset.
- Komaruddin, 2014, Ensiklopedia Manajemen, Edisi ke-2, Jakarta: Bina Aksara. Kuncoro
- Kaiser, R. and Prange, H. (2004) Managing Diversity in a System of Multi-level Governance: The Open Method of Co-Ordination in Innovation Policy. *Journal of European Public Policy*, 11, 249-266.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngurah, I. G., Wijaya, S., & Suwastika, I. W. K. (2017). ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA ELEARNING MENGGUNAKAN METODE END-USER COMPUTING SATISFACTION, 558–562.
- O'Brien, James.A. (2005). Introduction to Information System. McGraw-Hill. New York.
- O'Brien, J.A., & Marakas, G.M. (2007) Management information systems-10th ed., by McGraw-Hill/Irwin, a business unit of The McGraw-Hill Companies.
- Prasetya Tri Adi, Harjanto Chrisna Tri. 2020. Pengaruh Mutu Pembelajaran Online Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Saat

- Pandemi Covid19. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 17, No. 2, Juli 2020 P-ISSN: 0216-3241 E-ISSN: 2541-0652
- Putra A Romy Eka. (2018). Motivasi Dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm).
- Raihan. (2017). Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta
- Ramen A Purba, Janner Simarmata, Wa Ode Rahma AUM. 2022. Pengembangan Sistem Informasi: Analisis, Pemodelan, dan Per666666angkat Lunak. Jakarta . Yayasan Kita Menulis
- Ridwan, Bustami 2022. Konsep dan Perancangan Aplikasi: Membangun Aplikasi Mobile Menggunakan Flutter. Jakarta: Syiah Kuala University Press
- Suzanto, B., & Sidharta, I. (2015). PENGUKURAN END-USER COMPUTING SATISFACTION ATAS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK. Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Indyah Hartami
- Salim, Salim and Syahrums, Syahrums (2012) Metodologi penelitian Kualitatif. Citapustaka Media, Bandung. ISBN 979-3216-66
- Saputra, Arif, and Denny Kurniadi. 2019. "Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi E-Campus Di Iain Bukittinggi Menggunakan Metode Eucs." Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika 7(3): 58–66.
- Samsu, S. M. (2017). METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development).
- Silaen, Sofar, dan Widiyono. 2013. Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. IN MEDIA. Jakarta
- Siegler, M. G. (2008). "Analyst: There's a great future in iPhone Apps". Venture Beat
- Siregar, Ali Nurdin (2016), Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Perusahaan Metro Padangsidimpun Tahun Anggaran 2014, Jurnal Ilmu Pengetahuan Vol 1 Desember 2016 Hal. 2.
- Siyoto, Sandu dan. Ali. Sodik. 2015. Dasar. Metodologi. Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA. Sutanta, Edhy. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta
- Subiyakto, A. & Ahlan, A. R. (2014). Implementation of Input-Process-Output Model for Measuring Information System Project Success. Telkomnika Indonesian Journal Of Electrical Engineering, Vol. 12 No. 7.
- Sukardi. (2014). Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

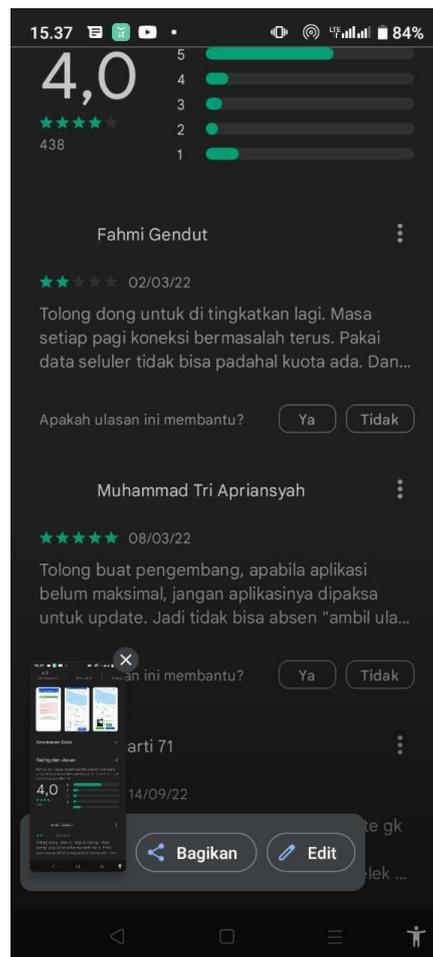
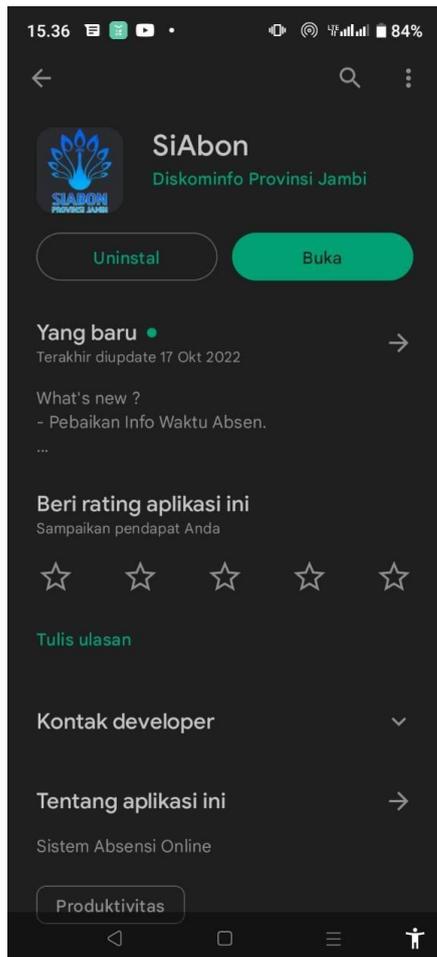
- Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sutanta, Edhy. 2011. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Suwartono. 2014. Dasar-dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi. Ulu
- Teo, T. (2011). Factors influencing teachers' intention to use technology: Model development and test. *Computers & Education*, 57 (4), 2432-2440.
- Triyono, T., Safitri, R., & Gunawan, T. (2018). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ABSENSI GURU DAN STAFF PADA SMK PANCAKARYA TANGERANG *Journal Sensi* (2), 153-167, 2018. 28, 2018. Model Scheduling Optimization Workforce Management Marketing.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A. and Howell, J.M. (1991) Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15, 124-143
- Wang, H., Liao, C., & Yang, L. (2013). What Affects Mobile Application Use? The Roles of Consumption Values. *International Journal of Marketing Studies*
- Wina Sanjaya. (2015). Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Prenadamedia
- Widianti, Sri. 2009, Pengantar Basis Data. Jakarta:
- Yusuf, Fajar A Muri 2017. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan. Penelitian Gabungan. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Peneliti Melakukan Observasi Awal



Lampiran 2. Tampilan Aplikasi SIABON



17:41

ABSEN BULAN INI !

2023-02-01	
07:03:09	16:02:09
pagi	sore

2023-02-02	
07:04:06	16:06:18
pagi	sore

2023-02-03	
06:31:39	11:30:14
pagi	sore

2023-02-04	
--	--
--	--

2023-02-05	
--	--
--	--

17:41

17:39

SiAbon

Sistem Informasi Absensi Online

Rhory Marandino,SE
 198206092011011004
 Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi


 Absen


 Absen Shift


 Info Waktu Absen


 Absen Hari Ini


 Absen Bulan Ini


 BANTUAN

©DiskominfoProvinsiJambi

17:39

15:37

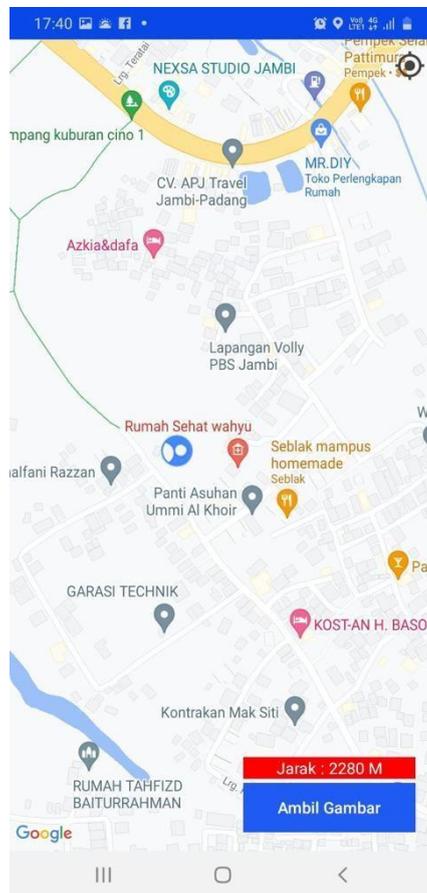


Sistem Absensi Online

Login

LOGIN

15:37



Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361

Email: fst@unja.ac.id Laman : <http://fst.unja.ac.id>.

Nomor : 3066 /UN21.9/PT.01.04/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian dan Pengambilan Data

06 SEP 2023

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi
Jl. Jend. Ahmad Yani No.11, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi
Jambi 36122

Dengan hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Elektro dan Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi sebagai berikut:

Nama : Teguh Setya Nugraha

NIM : F1E119121

No. HP : 0812 3079 6109

Judul Penelitian : Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Absensi SIABON di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data tugas akhir pada unit/instansi yang Bapak/Ibu pimpin yang akan dilaksanakan pada bulan **Juli s.d September 2023**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

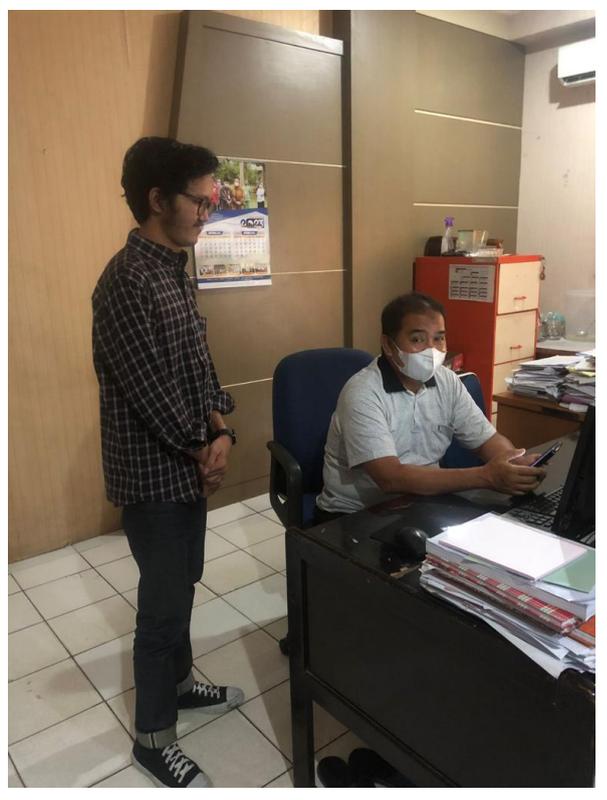


Wakil Dekan Bidang Akademik
Kasubid Sistem dan Sistem Informasi,

Ir. Bambang Hariyadi, M.Si., Ph.D.

061042000031001

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian





Lampiran 5. Tabel Penentuan R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah					df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005		0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah						Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001		0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000	51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990	52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911	53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741	54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509	55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249	56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983	57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721	58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470	59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233	60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010	61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800	62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604	63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419	64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247	65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084	66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932	67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788	68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652	69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524	70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402	71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287	72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178	73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074	74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974	75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880	76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790	77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703	78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620	79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541	80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465	81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392	82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322	83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254	84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189	85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126	86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066	87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007	88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950	89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896	90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843	91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791	92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742	93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694	94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647	95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601	96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557	97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514	98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473	99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432	100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Sumber: Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 87.

Lampiran 6. Angket Penelitian

Kuesioner Penelitian

1. Identitas Pegawai

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
- 2) Pilihlah alternative jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia. Adapun keterangan alternative jawaban adalah sebagai berikut:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju
- 3) Bila ada pernyataan yang kurang jelas, minta penjelasan pada peneliti.
- 4) Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan yang tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

1. Kuesioner Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*)

No	Variabel	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Content (isi)	1. Apakah aplikasi SIABON menyediakan konten informasi sesuai kebutuhan anda?				
		2. Apakah aplikasi SIABON menyediakan konten atau informasi yang lengkap?				
		3. Apakah absensi yang ditampilkan dalam SIABON mudah dipahami dan jelas?				
		4. Isi dan informasi yang dihasilkan oleh SIABON sangat membantu anda dalam bekerja?				
2	ACCURACY (keakuratan)	1. Apakah SIABON jarang terjadi error ketika anda menggunakannya?				
		2. Informasi yang dihasilkan SIABON) sangat akurat?				
		3. SIABON menghasilkan informasi yang dapat diandalkan, dipercaya, tepat dan benar?				

		4. Apakah penyajian absensi sangat cepat ?				
3	FORMAT (bentuk)	1. SIABON mempunyai struktur menu yang teratur?				
		2. Apakah Blackground SIABON ini memuaskan?				
		3. Apakah tampilan aplikasi SIABON memiliki tampilan yang menarik				
		4. Komposisi warna dalam SIABON sangat baik sehingga tidak melelahkan mata dan tidak membosankan?				
4	EASE OF USE (kemudahan)	1. Apakah aplikasi SIABON mudah untuk dipahami				
		2. Apakah menu dalam aplikasi SIABON mudah digunakan ?				
		3. Apakah aplikasi SIABON dapat digunakan dengan cepat dan tepat?				
		4. Apakah mudah absensi menggunakan aplikasi SIABON?				
5	TIME LINE (ketepatan waktu)	1. Apakah SIABON mudah diakses ?				
		2. Apakah Melakukan absensi dengan aplikasi SIABON aksesnya sangat cepat ?				
		3. Apakah sistem aplikasi SIABON dapat memberikan bantuan secara real time Ketika ada kendala ?				
		4. Apakah aplikasi SIABON memberikan informasi yang up to date (terkini)?				
6	User Satisfaction (kepuasan pelanggan)	1. Apakah anda puas dengan SIABON ?				
		2. Apakah anda puas dengan desain SIABON tersebut ?				
		3. Apakah dengan adanya pelayanan SIABON mempermudah pekerjaan anda ?				
		4. Apakah loading SIABON sangat cepat ?				

Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item	Jumlah Item
Konten (<i>Content</i>)	Information	Informasi yang ada pada aplikasi dan kesesuaian informasi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna	1	1
	Completeness	Kelengkapan dalam suatu informasi yang presisi sehingga dapat berpengaruh pada kepuasan pengguna	2	1
	Benefit	Kemampuan sebuah aplikasi dalam memberikan informasi yang bermanfaat	3	1
	Output	Kemampuan sebuah aplikasi dalam memberikan output yang dapat dirasakan oleh pengguna	4	1
Jumlah				4
Akurasi (<i>accuracy</i>)	Conscientious	Berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan pengeluaran informasi	1	1
	Accurate	Kemampuan aplikasi dalam memberikan informasi sesuai dengan hak akses pengguna sehingga terbebas dari kesalahan	2,3	2
	Appropriate	Menunjukkan seberapa jauh keluaran informasi berhubungan dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus berhubungan dengan masalah	4	1
Jumlah				4
Format atau bentuk	Service	kemampuan aplikasi Jenius dalam memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pengguna	1	1
	Appearance	tampilan dalam sebuah aplikasi memiliki desain yang berkualitas sehingga dapat menarik pengguna untuk melakukan keputusan menggunakan aplikasi tersebut	2,3	2
	Color	Menggunakan warna yang tepat digunakan pada sebuah aplikasi	4	1
Jumlah				4

Kemudahan dalam penggunaan (<i>ease of use</i>)	User Friendly	kemampuan yang membuat pengguna merasa nyaman dalam mengoperasikan sebuah aplikasi	1	1
	ServiceSystem	kemampuan aplikasi dalam menyediakan petunjuk penggunaannya yang dapat dirasakan oleh pengguna	2	1
	Efficiency	kecepatan dalam pengerjaan "tugas" dalam website atau aplikasi perangkat lunak tertentu	3	1
	Easy to Understand	kemampuan aplikasi dalam memberikan kemudahan melakukan transaksi yang dapat dirasakan oleh pengguna	4	1
Jumlah				4
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	Call Time	keandalan sistem sebuah aplikasi dalam memenuhi batas respon yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (cepat).	1	1
	Advanced System	tersedianya sistem dalam sebuah aplikasi yang dapat memberikan bantuan secara langsung Ketika terjadinya kendala	2,3	2
	Up to date	proses penyajian informasi yang mudah dan sederhana, sehingga memungkinkan untuk melakukan upgrade (pembaharuan) suatu informasi setiap waktu.	4	1
Jumlah				4
Kepuasan Pengguna	Perceived Value	Kesesuaian antara nilai keuntungan yang didapatkan dan kualitas pelayanan yang diberikan	1	1
	Customer Expectation	Perasaan yang timbul pada pengguna setelah harapan terhadap perusahaan terpenuhi atau tidak	2,3	2
	Perceived Quality	Keandalan kualitas layanan dalam memberikan pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna	4	1
Jumlah				4
JUMLAH TOTAL				24

Lampiran 7. Meter Tabel Uji Validitas dan Reliabilitas

	Nama	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	TOTA L X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	TOTA L X2	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	TOTA L X3	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	TOTA L X4	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	TOTA L X5	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	TOTA L Y
1	Hamdan,SH,M.Si	3	2	3	2	10	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	3	2	2	2	9	3	2	3	2	10
2	Inneka Verianingsih	3	2	3	2	10	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9
3	Hardi	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	3	3	2	1	9	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8
4	Nopisah	2	2	3	2	9	2	3	3	2	10	3	3	2	4	12	1	1	1	2	5	2	2	2	3	9	1	2	2	2	7
5	Ari Noviansah	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	3	4	4	14	4	3	2	3	12	4	2	3	2	11
6	Wastiati	3	3	2	2	10	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8
7	Zuhriyani	2	2	3	2	9	1	3	3	2	9	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9
8	Ahmad Dimata	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	2	2	1	3	8	1	1	1	3	6	2	2	2	2	8
9	Jamila	2	2	3	2	9	1	2	2	2	7	3	3	4	4	14	2	3	2	3	10	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8
10	Nellyati Hasibuan	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	3	3	4	3	13	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13
11	Purwanto	3	3	3	3	12	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	2	2	2	4	10	4	3	3	2	12
12	Muhammad, S.E	3	2	3	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
13	Gustian Prohani Sakti. B. S. E	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9
14	Rini Minang Sari . S.H	3	3	3	2	11	2	3	2	2	9	1	2	1	2	6	1	1	2	2	6	1	1	2	1	5	3	2	4	2	11
15	Suharno. S.E	2	2	4	3	11	2	3	1	1	7	2	1	2	2	7	2	2	2	1	7	2	1	2	1	6	1	1	2	2	6
16	Niken Pratiwi, S.E., M.M	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
17	Riza,. S.E	2	2	2	2	8	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	2	1	1	1	5
18	Ulfa Novriza	3	3	3	4	13	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	2	3	3	2	10
19	Aripin	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
20	Maryati	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
21	Puti Oryzawati	2	2	3	2	9	1	3	3	1	8	2	3	4	4	13	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	3	2	1	8
22	J.Ilyas.M	3	3	3	4	13	2	3	3	2	10	2	3	3	4	12	3	2	2	2	9	2	1	2	2	7	1	3	2	2	8
23	Alfiansyah	3	2	3	2	10	2	3	3	2	10	3	2	2	2	9	3	2	2	2	9	2	1	1	4	8	2	3	2	1	8
24	Ardiansyah.A.Zukri	3	4	4	3	14	2	4	4	4	14	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14
25	Emawati	2	2	3	2	9	1	3	3	1	8	2	2	2	2	8	2	1	1	1	5	1	2	2	2	7	2	2	1	2	7
26	S.Manar	4	4	4	3	15	1	4	4	4	13	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
27	Zuffran	2	2	3	2	9	2	3	3	2	10	3	4	4	4	15	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	3	1	2	8
28	Karollin Hat	4	3	3	2	12	2	3	3	4	12	2	2	2	2	8	4	2	2	4	12	2	1	1	3	7	3	3	1	1	8
29	Arif Susanto	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13	3	4	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14
30	Eka Marisca Harliyani	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8	3	3	4	4	14	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4	2	4	3	1	10

Lampiran 8. Meter Tabel Penelitian

NO	Nama	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	TOTAL X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	TOTAL X2	X3 .1	X3 .2	X3 .3	X3 .4	TOTAL X3	X4 .1	X4 .2	X4 .3	X4 .4	TOTAL X4	X5 .1	X5 .2	X5 .3	X5 .4	TOTAL X5	Y. 1	Y. 2	Y. 3	Y. 4	TOTA LY
1	Rhory marandino	3	3	4	3	13	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11
2	Dinda Agnes Yolanda	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12
3	Tri Putra Agung Anugrah	4	4	4	4	16	2	4	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	Riza	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12
5	Marisa eka putri	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
6	Chairani, S. E	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
7	M ardiansyah	4	4	4	4	16	1	4	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
8	Inneka Verianingsih,S.ST.ME .Sy	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13
9	Dra. Ulfa Novriza,M.Si	3	2	3	2	10	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9
10	Aripin,S.Sos	3	2	4	4	13	2	4	3	3	12	2	2	2	3	9	4	4	3	4	15	3	3	2	2	10	2	2	4	2	10
11	Purwanto,S.H	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	2	3	2	2	9
12	J.Ilyas.M,S>E,M.Si	3	2	3	3	11	2	3	2	3	10	2	2	3	3	10	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10
13	Rini Mayang Sari,S.H	3	2	4	3	12	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	4	4	3	3	14	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9
14	MARYATI,S.H	3	3	4	3	13	2	2	3	2	9	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10
15	Dr.Hj.Puti Oryzawati,S.H,M.H	3	3	3	3	12	2	3	3	4	12	2	3	2	3	10	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11
16	Dra.JAMILA	3	3	3	2	11	2	2	3	3	10	2	3	2	3	10	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	2	3	2	2	9
17	Alfiyansyah,S.Sos,M. M	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	2	2	2	3	9	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13
18	Ahmad Dimata,SE	3	3	2	2	10	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9
19	Ardiansyah.A.Zukri, M.E	3	3	4	4	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
20	Suparno,SE	4	2	3	3	12	2	2	3	3	10	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	2	2	3	2	9
21	Hj.Emawat,SE,M.Si	3	3	3	3	12	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	2	3	2	10
22	Nellyati Hasibuan,SE	3	3	3	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	3	2	3	2	10
23	S.Manar,SE,M.M	3	2	4	3	12	2	3	2	3	10	2	2	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	2	2	10	3	2	3	2	10
24	WASTIATI,SE	3	3	2	2	10	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	3	3	3	2	11
25	Kadiman,SE	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10
26	Hardi,S.Sos	3	2	3	2	10	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11
27	Muhammad,SE	3	3	3	2	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12

28	NOPISAH,SE,ME	2	3	4	3	12	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13
29	Ari Noviansah,S.STP,M.H	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
30	Zuhriyani,S.T,M.Si.	3	3	3	3	12	1	3	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	4	3	1	11
31	Gustian Pro bani Sakti,B,SE	4	4	4	3	15	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	3	4	13	4	3	3	3	13	3	3	2	2	10
32	Niken pratiwi	3	2	3	2	10	1	3	3	2	9	3	3	4	4	14	3	3	3	2	11	3	2	2	2	9	3	4	2	2	11
33	Mustika	2	2	3	2	9	1	3	3	3	10	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
34	Novita	3	3	4	4	14	2	2	2	2	8	3	3	4	4	14	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	4	2	2	10
35	Sri Ekayanti	2	2	4	2	10	1	3	2	2	8	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
36	Yolanda	2	2	3	1	8	1	2	2	2	7	3	3	3	4	13	3	3	2	1	9	3	1	1	1	6	2	4	1	1	8
37	Eka Espiroza Indarta, S.E.	4	4	2	2	12	1	2	4	2	9	3	4	2	4	13	2	2	2	2	8	1	2	2	3	8	2	3	2	1	8
38	Tessa Asfinarita	3	3	3	2	11	1	3	2	2	8	3	3	2	4	12	2	2	1	1	6	3	2	2	3	10	1	4	1	1	7
39	Iin Hariani	3	3	3	3	12	1	3	3	3	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
40	doni	2	3	3	2	10	1	3	2	2	8	2	2	2	4	10	2	1	1	1	5	1	1	2	4	8	2	2	3	2	9
41	Kurniawan, S.E.	3	2	3	2	10	1	3	2	1	7	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
42	Susilo Adinata	2	3	1	2	8	1	4	3	2	10	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
43	Zuffran, S.E.	2	2	2	2	8	1	3	3	2	9	4	3	3	3	13	2	1	1	1	5	1	1	2	3	7	2	4	2	2	10
44	Karollin Hat	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10	2	4	2	4	12	2	2	2	1	7	2	1	2	1	6	2	3	1	1	7
45	Arif Susanto	2	3	3	3	11	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
46	Eka Marisca Harliyani	2	4	2	1	9	1	1	1	2	5	4	4	2	4	14	3	2	2	2	9	2	2	2	4	10	2	4	2	2	10
47	Inggrit Darmanita	4	1	4	4	13	4	4	4	4	16	1	1	4	2	8	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
48	Giyat Baryono	2	3	3	2	10	2	3	3	2	10	2	4	4	4	14	2	2	2	2	8	2	1	1	2	6	2	2	2	1	7
49	Wahyu Joloseno Gondo	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	2	3	2	3	10	2	2	2	1	7
50	Mona Yunita, A.Md	2	3	2	1	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
51	Indratno Ajora	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10	4	4	4	4	16	3	3	2	2	10	2	2	2	4	10	1	3	2	1	7
52	Ravie Julistian, S.STP	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	2	3	3	2	10
53	Nuskan, S.E.	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
54	Tuti Aslina, A.Md.	3	3	3	2	11	2	3	2	2	9	4	4	4	4	16	3	1	3	2	9	2	2	3	3	10	2	4	2	1	9
55	Nely, S.E	1	1	4	4	10	1	4	4	2	11	1	3	2	3	9	2	2	2	2	8	3	2	2	4	11	2	4	4	4	14
56	Agus Wahyudia Rini	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
57	Handri Wijaya Saputra	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12
58	Ratumas Nursiyah	2	3	2	2	9	1	3	3	1	8	4	3	3	3	13	2	2	2	3	9	3	2	2	3	10	2	3	2	2	9
59	Toha Mahksun	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	4	3	4	4	15	4	2	2	2	10	2	2	1	2	7	1	2	1	2	6
60	Astuti	1	1	4	4	10	4	1	1	1	7	1	1	1	1	4	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	1	1	3	4	9
61	Oca vebry Andriginus	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12

62	Ariski Yulardi	3	3	3	2	11	1	3	3	1	8	3	3	2	4	12	3	1	1	1	6	1	1	1	3	6	1	3	1	1	6
63	ibnu wicak danurdara	3	3	3	2	11	2	2	3	2	9	4	3	2	3	12	3	2	2	2	9	1	1	2	3	7	2	3	2	1	8
64	Nouval Dwi Satria	3	3	3	3	12	1	3	3	1	8	3	3	2	3	11	2	1	1	1	5	1	1	1	1	4	2	3	2	2	9
65	Ajuman	3	2	3	2	10	2	3	3	1	9	1	1	1	1	4	3	3	1	1	8	1	2	2	3	8	2	2	2	2	8
66	rido ilham widodo	4	3	3	2	12	2	3	3	2	10	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
67	Rafika Ulfa	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
68	neneng marlina rizky	2	2	3	3	10	4	2	2	2	10	4	3	2	3	12	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9
69	anggota renita	3	3	3	1	10	1	3	3	1	8	3	2	3	2	10	2	2	2	1	7	1	1	2	1	5	2	1	2	1	6
70	kuswara	4	4	4	2	14	2	2	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
71	yunisman	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
72	budi antoni	1	2	3	4	10	1	2	4	3	10	4	1	2	3	10	4	1	2	3	10	4	1	2	3	10	4	1	2	3	10
73	muhammad fikri	3	4	4	1	12	2	3	3	2	10	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7	1	2	2	1	6
74	tri sutrisno	4	4	4	2	14	2	4	4	2	12	4	3	2	4	13	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	2	3	2	1	8
75	muryadin, S.Pd.I	3	3	2	2	10	1	4	3	2	10	3	4	4	4	15	2	2	1	1	6	2	1	3	3	9	2	3	1	2	8
76	putri ayu efendi	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4
77	myrna pusparani	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
78	dahliati	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
79	agus triyanto	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14
80	damayanti	3	3	1	3	10	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
81	Reny Dwijayanti, S.P	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	2	1	2	6	2	1	2	1	6	1	1	2	1	5
82	Randi Setiawan	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
83	Sri Mardliani Putri, S.Kom	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	2	6
84	yahya	3	2	3	2	10	1	1	3	1	6	3	2	2	4	11	3	2	1	3	9	1	1	1	2	5	2	3	2	1	8
85	jeny novianti	4	3	3	2	12	2	2	2	2	8	4	4	4	4	16	3	2	2	3	10	1	1	2	1	5	1	3	1	1	6
86	Bravo Aro Cardova	3	2	3	2	10	1	1	4	1	7	3	4	2	4	13	3	3	2	2	10	3	1	1	2	7	2	4	2	1	9
87	Ahmad hasbi ashidiqi	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
88	Dinda Dwi Saputri	2	1	2	3	8	4	2	2	1	9	1	2	1	4	8	3	1	1	2	7	1	1	1	3	6	2	1	1	2	6
89	irvan adhe	4	2	4	3	13	1	1	4	3	9	2	3	3	1	9	1	2	2	3	8	2	2	1	2	7	3	2	4	3	12
90	gusfrendi	3	2	4	2	11	2	2	2	2	8	2	1	2	4	9	4	3	4	2	13	1	1	2	1	5	2	4	4	4	14
91	Dinda Agnes Yolanda	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
92	muhammad riko	2	2	2	4	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
93	Apta salki	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8

Lampiran 9. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	55	59,1
2	Perempuan	38	40,9
	Jumlah	80	100

Umur

No	Usia	Jumlah	%
1	17-25 Tahun	12	13%
2	26-35 Tahun	19	20,4%
3	36-45 Tahun	32	34,4%
4	46-55 Tahun	16	17,2%
4	56-65 Tahun	14	15%
	Jumlah	93	100%

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas
X1 (ISI)

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.693**	.215	.315	.739**
	Sig. (2-tailed)		<,001	.254	.090	<,001
	N	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.693**	1	.350	.621**	.902**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.058	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.215	.350	1	.385*	.599**
	Sig. (2-tailed)	.254	.058		.035	<,001
	N	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.315	.621**	.385*	1	.781**
	Sig. (2-tailed)	.090	<,001	.035		<,001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.739**	.902**	.599**	.781**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X2 (KEAKURATAN)**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.098	.111	.368*	.541**
	Sig. (2-tailed)		.607	.561	.046	.002
	N	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.098	1	.656**	.409*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.607		<.001	.025	<.001
	N	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.111	.656**	1	.465**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.561	<.001		.010	<.001
	N	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.368*	.409*	.465**	1	.808**
	Sig. (2-tailed)	.046	.025	.010		<.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.541**	.745**	.768**	.808**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X3 (FORMAT)**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.662**	.570**	.478**	.753**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	.008	<.001
	N	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.662**	1	.737**	.704**	.894**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	.570**	.737**	1	.786**	.909**
	Sig. (2-tailed)	.001	<.001		<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	.478**	.704**	.786**	1	.884**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	<.001		<.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.753**	.894**	.909**	.884**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X4 (KEMUDAHAN)

		Correlations				
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.668**	.477**	.461*	.792**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.008	.010	<.001
	N	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.668**	1	.633**	.570**	.881**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.477**	.633**	1	.526**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001		.003	<.001
	N	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.461*	.570**	.526**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	.003		<.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X4	Pearson Correlation	.792**	.881**	.815**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

X5 (KETEPATAN WAKTU)

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL_X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.745**	.648**	.429*	.866**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.018	<.001
	N	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.745**	1	.757**	.359	.877**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.051	<.001
	N	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.648**	.757**	1	.300	.825**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.107	<.001
	N	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.429*	.359	.300	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.018	.051	.107		<.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_X5	Pearson Correlation	.866**	.877**	.825**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y (KEPUASAN PENGGUNA)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.361*	.606**	.356	.792**
	Sig. (2-tailed)		.050	<.001	.054	<.001
	N	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	.361*	1	.369*	.256	.660**
	Sig. (2-tailed)	.050		.045	.172	<.001
	N	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	.606**	.369*	1	.505**	.846**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.045		.004	<.001
	N	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	.356	.256	.505**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.054	.172	.004		<.001
	N	30	30	30	30	30
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.792**	.660**	.846**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas X1 (ISI)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

X2 (KEAKURATAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	4

X3 (FORMAT)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	4

X4 (KEMUDAHAN)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

X5 (KETEPATAN WAKTU)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	4

Y (KEPUASAAN PENGGUNA)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	4

Lampiran 12 Tabel Frekuensi X1 (ISI)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	14.0	14.0	14.0
	2.00	18	19.4	19.4	33.3
	3.00	38	40.9	40.9	74.2
	4.00	24	25.8	25.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	16.1	16.1	16.1
	2.00	22	23.7	23.7	39.8
	3.00	37	39.8	39.8	79.6
	4.00	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	13	14.0	14.0	14.0
	2.00	16	17.2	17.2	31.2
	3.00	35	37.6	37.6	68.8
	4.00	29	31.2	31.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	16.1	16.1	16.1
	2.00	34	36.6	36.6	52.7
	3.00	23	24.7	24.7	77.4
	4.00	21	22.6	22.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2 (KEAKURATAN)

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	37	39.8	39.8	39.8
	2.00	29	31.2	31.2	71.0
	3.00	9	9.7	9.7	80.6
	4.00	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	20.4	20.4	20.4
	2.00	18	19.4	19.4	39.8
	3.00	37	39.8	39.8	79.6
	4.00	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	14	15.1	15.1	15.1
	2.00	22	23.7	23.7	38.7
	3.00	32	34.4	34.4	73.1
	4.00	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	25	26.9	26.9	26.9
	2.00	30	32.3	32.3	59.1
	3.00	21	22.6	22.6	81.7
	4.00	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X3 (FORMAT)

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	19.4	19.4	19.4
	2.00	16	17.2	17.2	36.6
	3.00	30	32.3	32.3	68.8
	4.00	29	31.2	31.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	19.4	19.4	19.4
	2.00	16	17.2	17.2	36.6
	3.00	32	34.4	34.4	71.0
	4.00	27	29.0	29.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	17.2	17.2	17.2
	2.00	28	30.1	30.1	47.3
	3.00	20	21.5	21.5	68.8
	4.00	29	31.2	31.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	17.2	17.2	17.2
	2.00	9	9.7	9.7	26.9
	3.00	25	26.9	26.9	53.8
	4.00	43	46.2	46.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X4 (KEMUDAHAN)

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	12.9	12.9	12.9
	2.00	25	26.9	26.9	39.8
	3.00	32	34.4	34.4	74.2
	4.00	24	25.8	25.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	17.2	17.2	17.2
	2.00	34	36.6	36.6	53.8
	3.00	25	26.9	26.9	80.6
	4.00	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	22.6	22.6	22.6
	2.00	34	36.6	36.6	59.1
	3.00	20	21.5	21.5	80.6
	4.00	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	19.4	19.4	19.4
	2.00	31	33.3	33.3	52.7
	3.00	24	25.8	25.8	78.5
	4.00	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X5 (KETEPATAN WAKTU)

X5.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	25.8	25.8	25.8
	2.00	24	25.8	25.8	51.6
	3.00	24	25.8	25.8	77.4
	4.00	21	22.6	22.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X5.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	31	33.3	33.3	33.3
	2.00	24	25.8	25.8	59.1
	3.00	23	24.7	24.7	83.9
	4.00	15	16.1	16.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X5.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	22.6	22.6	22.6
	2.00	39	41.9	41.9	64.5
	3.00	13	14.0	14.0	78.5
	4.00	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X5.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	19	20.4	20.4	20.4
	2.00	26	28.0	28.0	48.4
	3.00	29	31.2	31.2	79.6
	4.00	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y (KEPUASAAN PENGGUNA)**Y.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	18	19.4	19.4	19.4
	2.00	37	39.8	39.8	59.1
	3.00	18	19.4	19.4	78.5
	4.00	20	21.5	21.5	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	15	16.1	16.1	16.1
	2.00	19	20.4	20.4	36.6
	3.00	28	30.1	30.1	66.7
	4.00	31	33.3	33.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	16	17.2	17.2	17.2
	2.00	37	39.8	39.8	57.0
	3.00	21	22.6	22.6	79.6
	4.00	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	28	30.1	30.1	30.1
	2.00	34	36.6	36.6	66.7
	3.00	12	12.9	12.9	79.6
	4.00	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Lampiran 13 Hasil Analisis Regresi

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

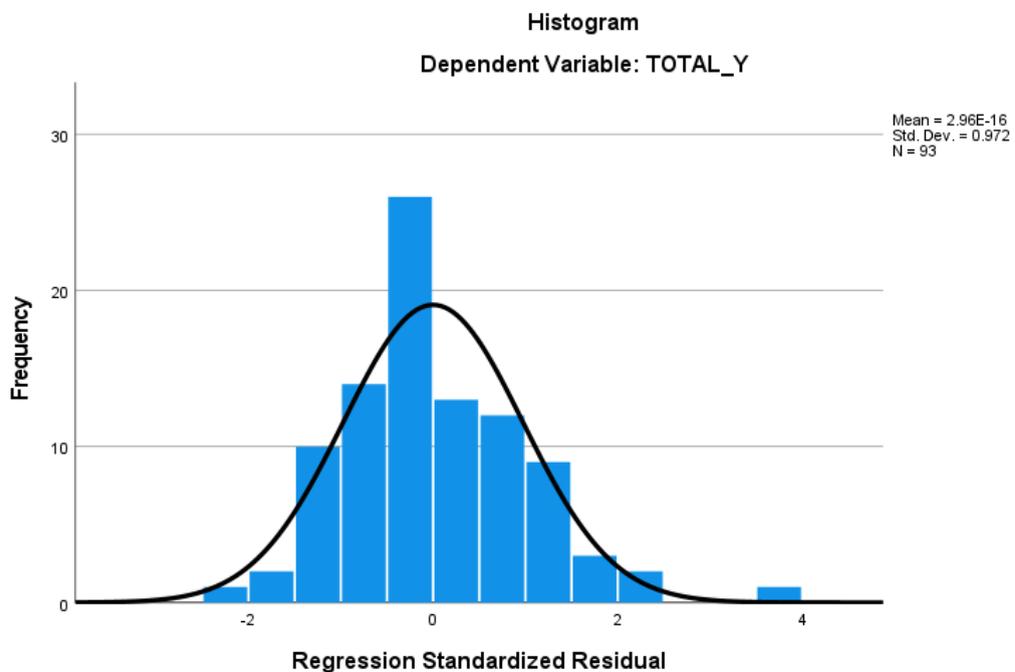
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTAL_X1	93	12.00	4.00	16.00	1007.00	10.8280	3.27249	10.709
TOTAL_X2	93	12.00	4.00	16.00	906.00	9.7419	3.55058	12.607
TOTAL_X3	93	12.00	4.00	16.00	1039.00	11.1720	3.94148	15.535
TOTAL_X4	93	12.00	4.00	16.00	938.00	10.0860	3.71734	13.819
TOTAL_X5	93	12.00	4.00	16.00	888.00	9.5484	3.88564	15.098
TOTAL_Y	93	12.00	4.00	16.00	924.00	9.9355	3.60195	12.974
Valid N (listwise)	93							

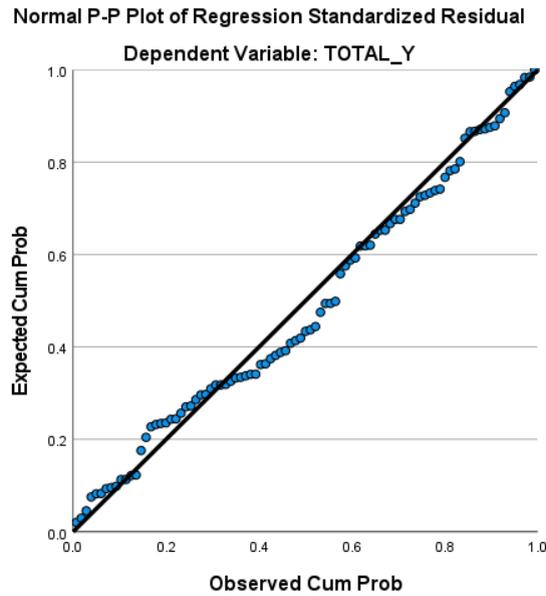
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.11027037	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	
	Positive	.084	
	Negative	-.060	
Test Statistic		.084	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.102	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.107	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.115

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.





Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X1	Between Groups	(Combined)	258.115	11	23.465	2.781	.004
		Linearity	104.931	1	104.931	12.436	<.001
		Deviation from Linearity	153.184	10	15.318	1.815	.071
Within Groups			683.454	81	8.438		
Total			941.570	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X2	Between Groups	(Combined)	411.969	11	37.452	5.728	<.001
		Linearity	339.830	1	339.830	51.975	<.001
		Deviation from Linearity	72.139	10	7.214	1.103	.370
Within Groups			529.601	81	6.538		
Total			941.570	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X3	Between Groups	(Combined)	219.404	10	21.940	2.491	.012
		Linearity	125.393	1	125.393	14.238	<.001
		Deviation from Linearity	94.011	9	10.446	1.186	.315
Within Groups			722.166	82	8.807		
Total			941.570	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X4	Between Groups	(Combined)	598.250	12	49.854	11.617	<.001
		Linearity	492.770	1	492.770	114.825	<.001
		Deviation from Linearity	105.480	11	9.589	2.234	.201
Within Groups			343.320	80	4.291		
Total			941.570	92			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL_Y * TOTAL_X5	Between Groups	(Combined)	479.085	12	39.924	6.906	<,001
		Linearity	364.179	1	364.179	62.995	<,001
		Deviation from Linearity	114.905	11	10.446	1.807	.066
	Within Groups	462.485	80	5.781			
	Total	941.570	92				

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	KONTEN	.612	1.634
	KEAKURATAN	.379	2.639
	FORMAT	.722	1.386
	KEMUDAHAN	.324	3.088
	KETEPATAN WAKTU	.407	2.457

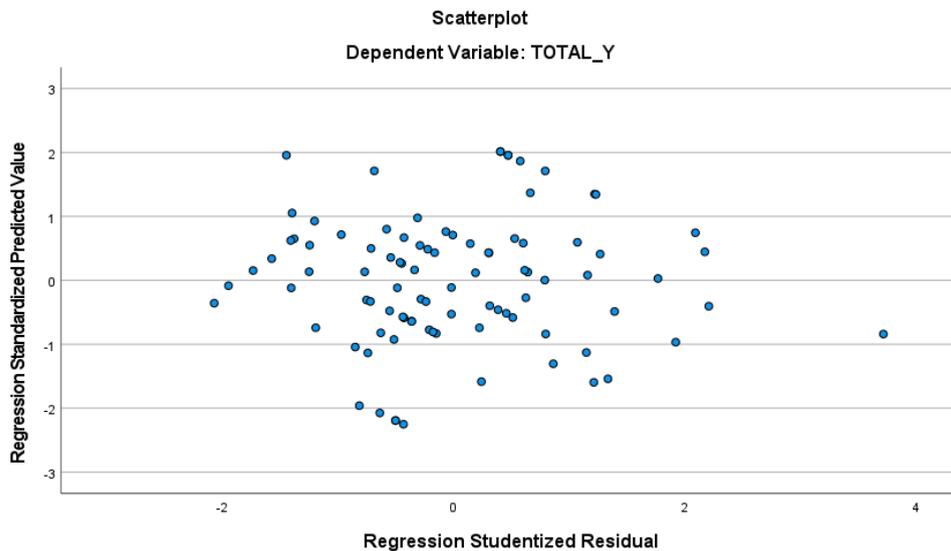
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Heteroskedastissitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.844	.622		2.964	.004
	KONTEN	-.004	.062	-.009	-.064	.949
	KEAKURATAN	-.088	.075	-.202	-1.179	.242
	FORMAT	.024	.047	.065	.519	.605
	KEMUDAHAN	.087	.069	.233	1.253	.213
	KETEPATAN WAKTU	-.043	.066	-.108	-.649	.518

a. Dependent Variable: abs_rest



Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.127	.664		1.696	.093
	KONTEN	-.007	.108	-.007	-.067	.947
	KEAKURATAN	.164	.122	.161	1.342	.183
	FORMAT	-.023	.065	-.025	-.351	.025
	KEMUDAHAN PENGGUNA	.507	.108	.524	4.714	<.001
	KETEPATAN WAKTU	.254	.112	.274	2.276	.727

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.6798	15.6588	9.9355	3.19190	93
Residual	-4.53634	4.49205	.00000	1.66909	93
Std. Predicted Value	-1.647	1.793	.000	1.000	93
Std. Residual	-2.643	2.617	.000	.972	93

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	937.314	5	187.463	63.634	<.001 ^b
	Residual	256.298	87	2.946		
	Total	1193.613	92			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.886 ^a	.785	.773	1.71638	.785	63.634	5	87	<.001	1.601

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X4, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y